



DINAS KESEHATAN MERANGIN



RANCANGAN RENSTRA 2025 - 2029

**PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN
DINAS KESEHATAN**

Jl. Jend. Sudirman KM 2, Telp (0747) 21214 Fax (0746) 21204
Bangko

**PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN****DINAS KESEHATAN**

**JL. JEND. SUDIRMAN NO KM 2 TELP (0746) 21226 FAX. 21204
BANGKO**

KEPUTUSAN**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MERANGIN**

NOMOR : TAHUN 2025

TENTANG**PEMBENTUKKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS****PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MERANGIN**

TAHUN ANGGARAN 2025 - 2029

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MERANGIN,

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan dipandang perlu Menetapkan Tim Penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat sebagai anggota Tim Penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024;
- c. Bahwa penunjukkan Tim tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 50) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten di Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25);

2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
9. Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;

10. Undang-undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
11. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6960);
13. Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan peraturan daerah tentang pembangunan jangka panjang daerah dan Rencana Pembangunan Daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, Rencana Pembangunan Daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pemangunan Dan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pencatatan Pengesahan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.
23. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1319);

25. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
26. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 08 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Merangin (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2010 Nomor 08);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 04 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 Nomor 04);
29. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Satuan Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2016 Nomor 10);
30. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2017 Nomor 10);
31. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2024 - 2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2021 Nomor 13, No reg Peraturan Daerah Kabupaten Merangin : 13-87/2021);

32. Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Merangin (Lembaran Daerah kabupaten Merangin Tahun 2023 Nomor 15);

Memperhatikan : Hasil Rapat Penyusunan Tim Rencana Strategis 2024

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk **Tim Penyusunan Rencana Strategis** pada Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2024, dengan nama dan jabatannya sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Anggota Tim Penyusunan Rencana Strategis mempunyai tugas pokok sebagai berikut;

1. Melakukan Pemberitahuan Kepada UPTD dan Bidang untuk mengirim Usulan Rencana Strategis serta mengisi Capaian Program, Indikator, Target dan Sasaran Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029,
2. Menerima Data Dukung Rencana Strategis Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 dari UPTD dan Bidang
3. Melakukan Asistensi dan telaah data Rencana Strategis Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 dari UPTD dan Bidang berdasarkan prioritas kegiatan
4. Melakukan Rekapitulasi Data Rencana Strategis Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 dari UPTD dan Bidang berdasarkan dari hasil Asistensi yang telah dilaksanakan

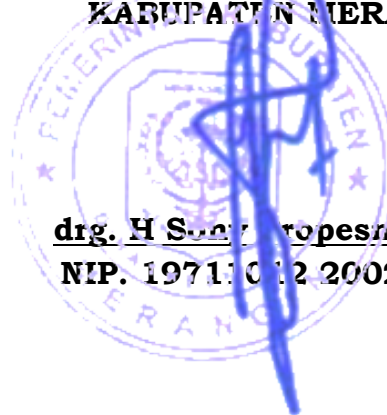
5. Melakukan Entri Data Rencana Strategis Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 yang telah di telaah melalui Aplikasi E-Musrenbang Kabupaten
6. Melakukan Asistensi, Koordinasi dan Konsultasi dengan Instansi terkait
7. Menyusun dan Menyampaikan Usulan data Rencana Strategis Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 kepada instansi terkait
8. Melakukan Pelaporan kepada pihak – pihak terkait

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029;

Ditetapkan di : Bangko

Pada Tanggal : 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MERANGIN,**



drg. H Suci Tropesma, M.Ph

NIP. 19711012 200212 1 004

Lampiran 1 : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Merangin
 Nomor :
 Tanggal :
 Tentang : Penunjukan Tim Penyusun Rencana Strategis Tahun
 Anggaran 2025 - 2029

No.	Jabatan/Instansi	Kedudukan Dalam Tim
1	Kepala Dinas Kesehatan	Ketua
2	Sekretaris Dinas Kesehatan	Sekretaris
	Sekretariat	
3	Perencana	Koordinator
4	Kasubag Umum, Hukum dan Kepegawaian	Anggota
5	Kasubag Keuangan dan Pengelolaan Aset	Anggota
6	Analisis Kebijakan	Anggota
7	Administrator Kesehatan	Anggota
8	Pranata Komputer	Anggota
	Bidang Kesehatan Masyarakat	
8	Kabid Kesehatan Masyarakat	Koordinator
9	Administrator Kesehatan	Anggota
10	Penyuluh Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Anggota
11	Pembimbing Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Anggota
12	Promotor Kesehatan	Anggota
13	Sanitarian	Anggota
	Bidang Pelayanan Kesehatan	
14	Kabid Pelayanan Kesehatan	Koordinator
15	Administrator Kesehatan	Anggota
	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
18	Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Koordinator
19	Epidemiologi Kesehatan	Anggota
20	Entomolog	Anggota
21	Administrator Kesehatan	Anggota
	Bidang Sumber Daya Kesehatan	
22	Kabid Sumber Daya Kesehatan	Koordinator
23	Administrator Kesehatan	Anggota
24	Apoteker	Anggota
25	Asisten Apoteker	Anggota

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MERANGIN**

drg. H. SOMA PROPESMA, M.Ph
Pembina Tingkat I/ IV.b
NIP. 19711012 200212 1 004

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat Allah SWT sehingga penyelesaian penyusunan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin 2025-2029 dapat terlaksana. Dalam rangka menjamin agar kegiatan pembangunan dalam kerangka otonomi daerah dapat berjalan secara efektif, efisien dan bersasaran maka diperlukan perencanaan pembangunan daerah yang terukur, rasional, implementatif, sinergis. Kegiatan perencanaan pembangunan tersebut dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan, sasaran dan kinerja pembangunan daerah. Salah satu upaya kearah tersebut adalah dengan disusunnya Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dalam jangka waktu lima tahunan yang bersifat indikatif. Renstra OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsi dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029. disusun guna menyediakan suatu tolok ukur dengan memperhatikan Tujuan, Sasaran, Target, Indikator Kinerja sehingga dapat dilakukan evaluasi kinerja tahunan. Akhirnya dengan disusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin 2025-2029 dapat memberikan gambaran pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin selama masa lima tahun kedepan. Demikian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin 2025-2029 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MERANGIN**

drg. H. SOWA PRCPESMA, M.Ph
Pembina Tingkat I/ IV.b
NIP. 19711011200212 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 DASAR HUKUM PENYUSUNAN.....	4
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	8
1.3.1 Maksud	8
1.3.2 Tujuan.....	9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN.....	11
2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.....	11
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin	11
2.1.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin.....	21
2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin	27
2.1.3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.....	28
2.1.3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut	48
2.1.3.2.1 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit.....	48
2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan	56
2.1.5 Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian Pelayanan	56
2.1.6 Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah.....	56
2.1.7 Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah	57
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah.....	57
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	57
2.2.2 Isu Strategis.....	59
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	62
3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029.....	62
3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.....	65
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	78
4.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin	78

4.2	Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah	159
4.3	Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)	161
BAB V PENUTUP		165

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024 (Menurut Pangkat Golongan)	21
Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Tahun 2024	23
Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan	24
Tabel 2. 4 Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024.....	25
Tabel 2. 5 Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024	26
Tabel 2. 6 Pencapaian Kinerja Pelayanan kesehatan Berdasarkan SPM	29
Tabel 2. 7 Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2020 s/d 2024	48
Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Rawat Inap RSUD Kolonel Abundjani Bangko	49
Tabel 2. 9 Kunjungan pasien instalasi rawat jalan tahun 2020 s/d 2024.....	51
Tabel 2. 10 Kunjungan pasien instalasi Gawat Darurat Tahun 2020 s/d 2024	51
Tabel 2. 11 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2020 – 2024	53
Tabel 2. 12 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Perangkat Daerah	60
Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029.....	64
Tabel 3. 2 Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT). 65	
Tabel 3. 3 Strategi Yang Ditetapkan Dalam Rangka Pencapaian Tujuan dan Sasaran Melalui Kebijakan dan Program	67
Tabel 3. 4 Penerapan Renstra Dinas Kesehatan	69
Tabel 3. 5 Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan.....	76
Tabel 4. 1 Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra Dinas Kesehatan.....	79
Tabel 4. 2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin (yang mendukung capaian tujuan dan sasaran strategis).....	101
Tabel 4. 3 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah.....	155
Tabel 4. 4 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah.....	159
Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Kunci	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin	20
Gambar 2. 2 Grafik Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	32
Gambar 2. 3 Grafik Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	33
Gambar 2. 4 Grafik Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	35
Gambar 2. 5 Grafik Pelayanan Kesehatan Balita	36
Gambar 2. 6 Grafik Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	38
Gambar 2. 7 Grafik Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	39
Gambar 2. 8 Grafik Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	40
Gambar 2. 9 Grafik Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	42
Gambar 2. 10 Grafik Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM)	43
Gambar 2. 11 Grafik Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat .	44
Gambar 2. 12 Grafik Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB	45
Gambar 2. 13 Grafik Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV..	46
Gambar 2. 14 Grafik Kebersertaan JKN Berdasarkan Segmentasi Tahun 2024	47
Gambar 3. 1 Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Kesehatan	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (RENCANA STRATEGI) merupakan dokumen perencanaan taktis strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD setempat, dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah. Rencana Strategis OPD dapat dikategorikan sebagai dokumen manajerial wilayah yang bersifat komprehensif karena mampu memberikan program-program strategis sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang dalam lingkup OPD. Rencana Strategi berperan sebagai penyelenggara dalam pembangunan daerah salah satunya adalah dalam pembangunan bidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat, bagi setiap orang untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, sistematis, dan berkesinambungan, oleh pemerintah, pemerintah maupun pemerintah Kabupaten/kota beserta masyarakat, termasuk dunia usaha. Sebagai arah dan strategi untuk mencapai target pembangunan di bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin menyusun Rencana Strategis (Rencana Strategi) Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025 – 2029 . Rencana Strategi ini merupakan dokumen perencanaan bersifat indikatif yang memuat program pembangunan kesehatan masyarakat Merangin dengan indikator kinerja yang ditetapkan, sebagai pedoman dalam penanganan permasalahan

kesehatan di Kabupaten Merangin dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

Penyusunan Rencana Strategi ini dilakukan dengan mengacu pada Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Rencana Strategi Kementerian Kesehatan RI dan merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Merangin. Dengan demikian Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin mensinergikan perencanaan pembangunan nasional dan daerah di bidang kesehatan melalui pelaksanaan Program Kesehatan di Kabupaten Merangin. Selain itu fungsi penyusunan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin ini adalah:

1. Menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan (RENJA);
2. Dasar penilaian kinerja Kepala Perangkat Daerah;
3. Menjadi acuan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jangka panjang (5 tahun).

Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang penting agar pembangunan dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi Kabupaten Merangin, khususnya di bidang kesehatan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan peraturan daerah tentang pembangunan jangka panjang daerah dan Rencana Pembangunan Daerah, serta tata cara rencana pembangunan jangka panjang daerah, Rencana Pembangunan Daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah Pasal 16 ayat (2) bahwa Renstra OPD disusun dengan tahapan yaitu:

1. Persiapan penyusunan
2. Penyusunan rancangan awal
3. Penyusunan rancangan

4. Pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah
5. Perumusan rancangan akhir
6. Penetapan

Rencana Strategi SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2025–2029. Kedudukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029 merupakan pelaksanaan dari Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten Merangin Tahun 2008-2028 dengan pelaksanaan tahun keempat pelaksanaan RPJPD Kabupaten Merangin tahun 2008-2028. Dengan demikian tujuan dan sasaran pembangunan RPJMD Tahun 2025-2029 mengacu pada target RPJPD Kabupaten Merangin di tahun berkenaan. Selain itu juga, arah kebijakan pembangunan RPJMD tetap memperhatikan kebijakan pengembangan wilayah sebagaimana diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2034. Dokumen Rencana Strategis merupakan suatu tatanan untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat dengan memperhitungkan dinamika perubahan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Untuk mencapai proses tersebut, maka keterkaitan suatu dokumen perencanaan dengan dokumen perencanaan lainnya sangat erat dan menentukan antara lain seperti Rencana Pembangunan Tahunan Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun dan Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) adalah Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin 2025–2029 dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Dengan demikian akan tercipta sinkronisasi program pembangunan antar sektor dan wilayah baik bersifat jangka panjang, menengah, maupun jangka pendek, sehingga terwujudnya pembangunan yang terpadu dan berkelanjutan.

1.2 DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2755);
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko, Bungo Tebo, Batanghari, Tanjung Jabung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2755).
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 9. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 10. Undang-undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 11. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 12. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105);
 13. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6960);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 15. Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
19. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan peraturan daerah tentang pembangunan jangka panjang daerah dan Rencana Pembangunan Daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, Rencana Pembangunan Daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pemangunan Dan Keuangan Daerah
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pencatatan Pengesahan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.
25. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
26. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Penggunaan Jasa Pelayanan Kesehatan dan dukungan Biaya operasional Pelayanan Kesehatan dalam pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Daerah.
27. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2020-2024.
28. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1319);
29. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
30. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
31. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;

32. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 08 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Merangin (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2010 Nomor 08);
33. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 04 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 Nomor 04);
34. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2017 Nomor 10);
35. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2024 - 2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2021 Nomor 13, No reg Peraturan Daerah Kabupaten Merangin : 13-87/2021);
36. Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Merangin (Lembaran Daerah kabupaten Merangin Tahun 2023 Nomor 15);

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud

Maksud Rencana Strategis (Rencana Strategi) Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin adalah Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Kesehatan untuk mewujudkan Visi dan Misi Daerah yang telah disepakati dalam Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

1.3.2 Tujuan

Tujuan Rencana Strategis (Rencana Strategi) Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin
2. Menjadi acuan kerja resmi bagi Dinas Kesehatan serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin
3. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis (Rencana Strategi) Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025 sampai Tahun 2029 disusun menurut sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB 2 GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN MERANGIN

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin
- 2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin
- 2.4. Kelompok Sasaran Layanan
- 2.5. Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian Pelayanan
- 2.6. Dukungan BUMD Dalam Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

2.7. Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah

2.8. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

2.9. Isu Strategis

BAB 3 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029

3.2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029

3.3. Strategi Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

3.4. Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

BAB 4 PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Uraian Program

4.2 Uraian Kegiatan

4.3 Uraian Subkegiatan Beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif

4.4 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

4.5 Target Kinerja Penyelenggaran Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)

BAB 5 PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin

Berdasarkan Peraturan Bupati Merangin Nomor 15 tahun 2023 Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Merangin, Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin merupakan salah satu pelayanan pemerintahan dalam bidang kesehatan di Kabupaten Merangin yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati Merangin. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas - Dinas Daerah Kabupaten Merangin mempunyai struktur sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang kesehatan dan tugas pembantuan. Kepala Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan.
- b. Perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten menjadi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas.
- c. Pengkoordinasian dan Pengarahan serta Pembinaan Pelaksanaan Program kegiatan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan Pelaksanaan Program Kegiatan di Bidang Kesehatan.
- e. Pengevaluasian Pelaksanaan Program kegiatan Bidang Kesehatan.
- f. Pelaksanaan tugas pembantuan di Bidang Kesehatan.
- g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Program Kegiatan di Bidang Kesehatan.

- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris, mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan perumusan program kerja, keuangan dan Pelaporan serta menyelenggarakan urusan administrasi umum, perkantoran dan kehumasan, kepegawaian serta analisis jabatan. Untuk melaksanakan tugas pokok, Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkoordinasian perencanaan Program kegiatan Dinas, dan Pelaksanaan Program Kerja Dinas.
- b. Pengkoordinasian Penyiapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja Dinas.
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan analisis jabatan, analisi beban kerja dan standar kompetensi jabatan dinas.
- d. Pengelolaan Administrasi Umum dan Perkantoran meliputi ketatausahaan, ketatalaksanaan, kepegawaian, kepastakaan, kearsipan, penyediaan sarana dan prasarana kerja serta rumah tangga dinas.
- e. Pelaksanaan Pembinaan pola hubungan kerja, baik internal maupun lintas dinas.
- f. Pelaksanaan kegiatan kehumasan dan keprotokolan serta pengelolaan data dan informasi dinas.
- g. Pelaksanaan penatausahaan keuangan dinas.
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan porgam kerja dinas.
- i. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset

Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam menyiapkan dan koordinasi

penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset melaksanakan fungsi:

- a. Menyiapkan bahan rumusan kebijakan operasional subbagian keuangan dan pengelolaan aset meliputi tata laksana keuangan dan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan barang milik negara dan barang milik daerah.
 - b. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset meliputi tata laksana keuangan, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan barang milik Negara dan barang milik Daerah.
 - c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset meliputi tata laksana keuangan dan perbendaharaan, akuntasu dan pelaporan keuangan, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan barang milik Negara dan barang milik Daerah.
 - d. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja pada subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset.
 - e. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan serta realisasi anggaran subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset.
 - f. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum
- Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam menyiapkan dan koordinasi penatalaksanaan Hukum, Kepegawaian dan Umum. Subbagian Kepegawaian melaksanakan fungsi:
- a. Menyiapkan bahan rumusan kebijakan operasional subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum meliputi penyusunan peraturan perundang-undangan organisasi dan tata laksana, advokasi hukum, hubungan masyarakat, pengadaan pegawai, mutasi dan penilaian kinerja, disiplin dan kesejahteraan

pegawai, urusan tata usaha pimpinan dan protokol, urusan kerumahtanggaan, urusan arsip dan dokumentasi.

- b. Pengkoordinasian dan menghimpun Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja Dinas.
- c. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas pada subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum meliputi penyusunan peraturan perundang-undangan, organisasi dan tata laksana, advokasi hukum, hubungan masyarakat, pengadaan pegawai, mutasi dan penilaian kinerja, disiplin dan kesejahteraan pegawai, urusan tata usaha pimpinan dan protokol, urusan kerumahtanggaan, urusan arsip dan dokumentasi.
- d. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum meliputi penyusunan peraturan perundang-undangan, organisasi dan tata laksana, advokasi hukum, hubungan masyarakat, pengadaan pegawai, urusan tata usaha pimpinan dan protocol, urusan kerumahtanggaan, urusan arsip dan dokumentasi.
- e. Melaksanakan bimbingan, pembinaan dan penilaian terhadap staf dilingkungannya.
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan Analisis Jabatan, kelembagaan dan ketatalaksanaan.
- g. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Kesehatan Masyarakat

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan dalam bidang kesehatan masyarakat. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan Kebijakan teknis bidang Kesehatan Masyarakat.
- b. Pengkoordinasian Penyiapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja Bidang Kesehatan Masyarakat.

- c. Pengkoordinasian pelaksanaan analisis jabatan, analisis beban kerja dan standar kompetensi jabatan Bidang Kesehatan Masyarakat.
 - d. Penyusunan perencanaan bidang Kesehatan Masyarakat
 - e. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
 - f. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
 - g. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
 - h. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
 - i. Pelaksanaan tugas pembantuan di Bidang Kesehatan Masyarakat.
 - j. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas membantu Kepala Dinas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi:
- a. Perumusan Kebijakan teknis bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - b. Pengkoordinasian Penyiapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- c. Pengkoordinasian pelaksanaan analisis jabatan, analisis beban kerja dan standar kompetensi jabatan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - d. Penyusunan perencanaan Bidangn Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - e. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
 - f. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
 - g. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
 - h. Pelaksanaan tugas Pembantuan di Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit; dan
 - i. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
7. Bidang Pelayanan Kesehatan
- Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pelayanan Kesehatan. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Pelayanan Kesehatan.
 - b. Pengkoordinasian Penyiapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja Bidang Pelayanan Kesehatan.
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan analisis jabatan, analisis beban kerja dan standar kompetensi jabatan Bidang Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit Penyusunan Perencanaan Bidang Pelayanan Kesehatan.

- d. Penyusunan perencanaan Bidang Pelayanan Kesehatan.
 - e. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk Jaminan Kesehatan.
 - f. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk Jaminan Kesehatan.
 - g. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk jaminan Kesehatan.
 - h. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Pelayannya Kesehatan Rujukan termasuk Jaminan Kesehatan.
 - i. Pelaksanaan tugas Pembantuan di Bidang Pelayanan Kesehatan.
 - j. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
8. Bidang Sumber Daya Kesehatan
- Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang Sumber Daya Kesehatan. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi:
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Sumber Daya Kesehatan.
 - b. Pengkoordinasian Penyiapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja Bidang Sumber Daya Kesehatan.
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan analisis jabatan, analisis beban kerja dan standar kompetensi jabatan Bidang Sumber Daya Kesehatan.
 - d. Penyusunan perencanaan bidang Sumber Daya Kesehatan.

- e. Penyiapan peurmusan kebijakan operasional di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- f. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- g. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- h. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- i. Pelaksanaan tugas Pembantuan di Bidang Sumber Daya Kesehatan; dan
- j. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas yang terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional di Dinas Kesehatan terdiri dari:

a. UPTD Puskesmas

UPTD Puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dipimpin oleh seorang kepala Puskesmas.

b. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah

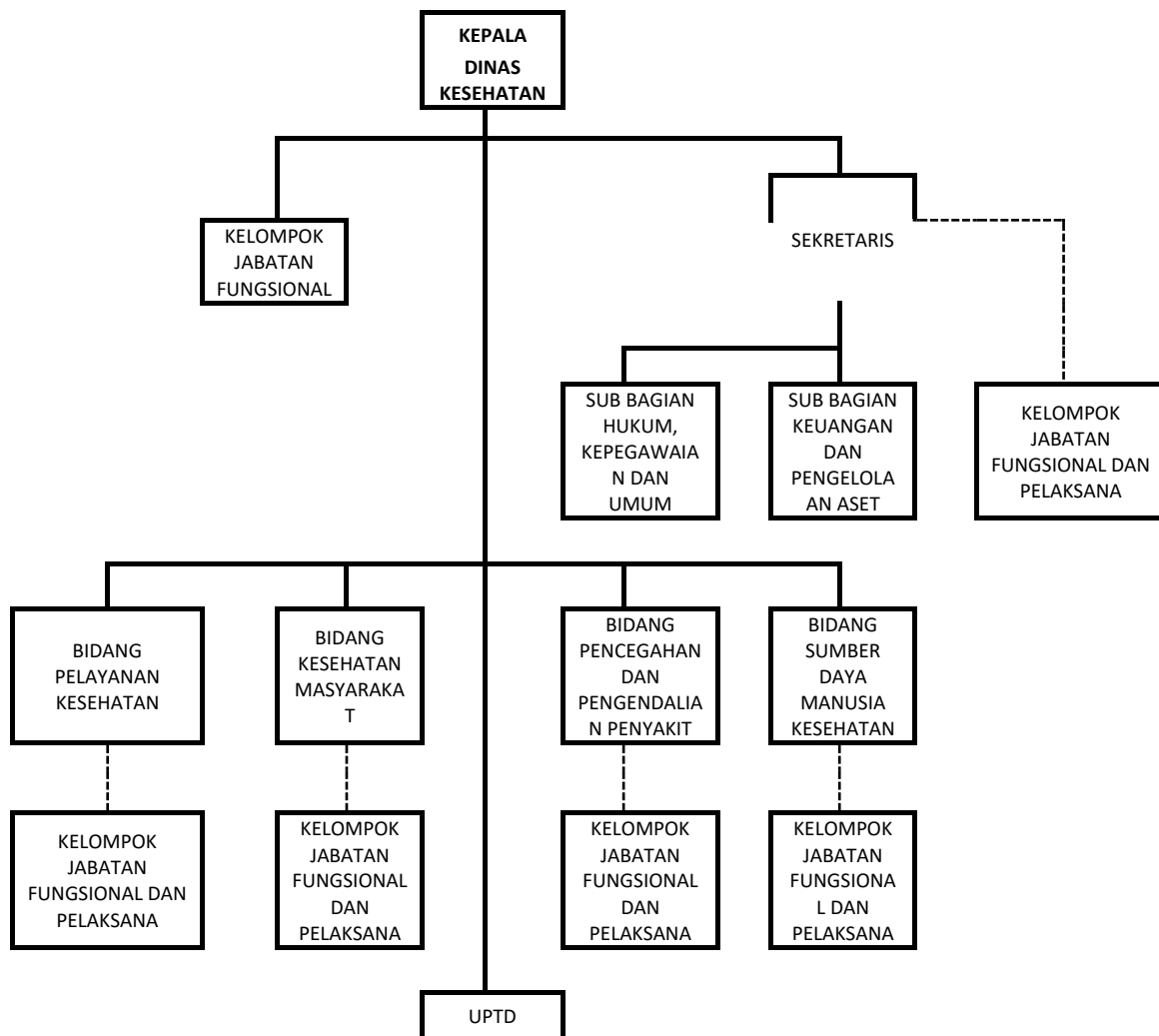
Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah (UPTD Labkesda) adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan, pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor – faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat. UPTD Labkesda dipimpin oleh Kepala UPTD Labkesda.

c. UPTD Logistik Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

UPTD Logistik Farmasi dan Perbekalan Kesehatan merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Uptd yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Dinas. UPTD Logistik Farmasi dan Perbekalan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan analisis kebutuhan, penerimaan, pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian obat, dan perbekalan kesehatan untuk pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh seorang Kepala Subbagian Tata Usaha. Kepala Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud di atas melaksanakan sebagian tugas Kepala UPTD Logistik Farmasi dan Perbekalan Kesehatan yang meliputi pelayanan administrasi umum, kepegawaian, dan administrasi keuangan.

Dari uraian tugas pokok dan fungsi diatas maka didapat gambaran struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin seperti pada bagan berikut ini:

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin



Sumber : Doc. Perda No 15 Tahun 2023

2.1.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin

2.1.2.1 Data Pegawai Dinas Kesehatan

Guna menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Sebagai institusi perencana pembangunan di daerah, untuk dapat menghasilkan Kualitas Pelayanan yang baik dan berkualitas, dibutuhkan bermacam aparaturnya dengan disiplin ilmu yang berbeda. Demikian pula halnya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin, Aparatur yang ada berasal dari latar belakang keilmuan yang berbeda. Keadaan pegawai pada 31 Desember 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin berjumlah 2564 dengan sebaran pegawai menunjukkan bahwa Rumah Sakit memiliki 240 PNS dan 418 BLUD, Dinas Kesehatan terdiri dari 376 PNS, 11 PPPK, dan 34 TKD, sedangkan Puskesmas menjadi unit dengan jumlah terbanyak yaitu 381 PNS, 240 PPPK, 635 TKD, serta 229 TKS.

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024 (Menurut Pangkat Golongan)

No	Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai (orang)	Persentase
1	Pembina Utama	IV/e	0	0
2	Pembina Utama Madya	IV/d	0	0
3	Pembina Utama Muda	IV/c	3	0,301
4	Pembina Tingkat 1	IV/b	13	1,304
5	Pembina	IV/a	32	3,21
6	Penata Tingkat 1	III/d	238	23,87

No	Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai (orang)	Persentase
7	Penata	III/c	187	18,76
8	Penata Muda Tingkat 1	III/b	194	19,46
9	Penata Muda	III/a	85	8,526
10	Pengatur Tingkat 1	II/d	197	19,76
11	Pengatur	II/c	36	3,611
12	Pengatur Muda Tingkat 1	II/b	5	0,502
13	Pengatur Muda	II/a	6	0,602
14	Juru Tingkat 1	I/d	1	0,1
15	Juru	I/c	0	0
16	Juru Muda Tingkat 1	I/b	0	0
17	Juru Muda	I/a	0	0
18	Honorar, TKD dan TKS	-	0	0
			997	100

Sumber : Doc. LKJ Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan total 997 pegawai pada Dinas Kesehatan dan RSUD Kol. Abundjani Bangko yang sebagian besar berada pada golongan III dan II. Pangkat dengan jumlah pegawai terbanyak adalah Penata Tingkat 1 III/d sebanyak 238 orang (23,87%), disusul Pengatur Tingkat 1 II/d sebanyak 197 orang (19,76%), dan Penata Muda Tingkat I III/b dengan 194 orang (19,76%).

Golongan IV memiliki jumlah pegawai yang sangat rendah, bahkan beberapa pangkat seperti Pembina Utama (IV/e) dan

Pembina Utama Madya (IV/d) tidak memiliki pegawai sama sekali. Sementara itu, pangkat-pangkat awal seperti Juru dan Juru Muda juga sangat sedikit, menunjukkan kecenderungan distribusi pegawai terkonsentrasi pada jenjang menengah.

Sedangkan jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin menurut klasifikasi pendidikan Profesi dan Jenis Kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Tahun 2024
(Menurut Pendidikan Profesi Dan Jenis Kepegawaian)

No	Jenis Pendidikan	Jenis Kepegawaian					Total	%
		PNS	PPPK	BLUD	TKS	TKD		
1	Dokter Umum	53	2	11	1	15	82	3,198
	Dokter Spesialis	20	0	5	0	0	25	0,975
2	Dokter Gigi	16	1	0	0	0	17	0,663
3	Farmasi/S1/Apt	33	37	9	5	15	99	3,861
4	Perawat	208	63	119	201	163	754	29,41
5	Bidan	326	41	100	0	407	874	34,09
7	Perawat Gigi	15	13	3	7	3	41	1,599
8	Gizi	13	16	4		5	38	1,482
6	Kesmas/S2 Kesmas	119	43	25	2	28	217	8,463
9	Sanitasi	23	11	1	0	9	44	1,716
10	Teknis Medik	56	5	40	10	0	111	4,329
11	LCPK	2	0	0	0	0	2	0,078

No	Jenis Pendidikan	Jenis Kepegawaian					Total	%
		PNS	PPPK	BLUD	TKS	TKD		
12	Non Kesehatan	90	2	101	3	5	201	7,839
13	Analisis Kesehatan	8	17	0	0	6	31	1,209
14	SMA Sederajat	15	0	0	0	13	28	1,092
	Jumlah	997	251	418	229	669	2564	100

Sumber : Doc. LKJ Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan distribusi 2564 tenaga kesehatan berdasarkan pendidikan dan kepegawaian. Lulusan terbanyak adalah Bidan (34,09%) dan Perawat (29,41%). Jenis kepegawaian didominasi oleh PNS , diikuti TKD dan PPPK. Proporsi tenaga dari bidang gizi, sanitasi, dan teknis medik masih rendah, yang menunjukkan perlunya penguatan di bidang promotif dan preventif.

Sedangkan jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dan RSUD Kol. Abundjani Bangko di klasifikasi menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan
(Menurut Jenis Kelamin)

No	Jenis Kelamin	JUMLAH	%
1	Laki- Laki	627	24,45
2	Perempuan	1937	75,55
		2564	100

Sumber : Doc. LKJ Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa dari 2564 pegawai Dinas Kesehatan, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 1937 orang (75,55%), sementara laki-laki hanya 627 orang (24,45%). Data ini menggambarkan dominasi tenaga kerja perempuan dalam sektor kesehatan.

2.1.2.2 Data Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin

Peningkatan kapasitas dan jangkauan sarana dan prasarana kesehatan sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan dan mendekatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Kebutuhan sarana dan prasarana tergantung pada uraian jabatan, jumlah jabatan struktural dan fungsional, jumlah pegawai dan kemampuan keuangan. Sebagai OPD yang membantu Bupati Merangin dalam manajemen kesehatan daerah sarana dan prasarana yang diperlukan akan dipenuhi secara bertahap dan berkelanjutan terutama dalam menunjang kegiatan administrasi kesehatan. Puskesmas dan jaringannya merupakan sarana penyelenggara pelayanan kesehatan dasar dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Semakin banyak dan semakin meratanya jumlah ketersediaan fasilitas kesehatan maka semakin memudahkan masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan. gambaran sarana dan prasarana yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dapat dijelaskan pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 2. 4 Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024

NO	JENIS SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1	RS Pemerintah (RSUD)	1
2	RS Swasta	3
3	Puskesmas Rawat Inap	16
4	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	11
5	Puskesmas Mampu PONED	13
6	Puskesmas Keliling	27
7	Puskesmas Pembantu	84

8	Laboratorium Kesehatan Daerah	1
9	Laboratorium Swasta	1
10	Praktek Dokter Umum	21
11	Praktek gigi	6
12	Praktek Bidan Mandiri	13
13	Praktek Pengobatan Tradisional	1.150
14	Klinik Pratama	18
15	Klinik Utama	2
16	Apotek	70
17	Gudang Farmasi Dinas Kesehatan	1

Sumber : Doc. LKJ Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan bahwa Kabupaten Merangin pada tahun 2024 memiliki beragam sarana pelayanan kesehatan, dengan jumlah terbanyak adalah praktik pengobatan tradisional sebanyak 1.150 unit. Jenis layanan lain yang menonjol adalah Puskesmas Pembantu (84), Apotek (70), dan Puskesmas Keliling (27). Sementara itu, keberadaan rumah sakit masih terbatas, yaitu 1 RS Pemerintah dan 3 RS Swasta, mencerminkan ketergantungan utama pada layanan primer tingkat puskesmas dan praktik mandiri.

Tabel 2. 5 Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2024

NO	JENIS SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1	Gedung Dinas Kesehatan	3
2	Gedung Puskesmas	27
3	Gedung Instalasi Farmasi	1
4	Gedung Labkesda	1
5	Gedung PSC	1
6	Gedung Pustu	96
7	Gedung Poskesdes	85
8	Gedung Polindes	42
9	Meja	79
10	Kursi	53
11	Komputer	33
12	Laptop	95
13	Mobil ambulance	11
14	Mobil operasional kesehatan	12
15	Mobil PSC 119	1
16	Kerndaraan roda 2	71
17	Alat Fogging	2

Sumber : Doc. LKJ Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.5 Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin tahun 2024 didominasi oleh gedung Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 96 unit dan kendaraan roda dua sebanyak 71 unit. Selain itu, terdapat 11 unit mobil ambulans serta 2 unit alat fogging. Namun, kondisi aset tersebut menunjukkan tantangan tersendiri. Dari total gedung dan kendaraan yang ada, hanya sekitar 30% yang berkondisi baik, sehingga sebagian besar membutuhkan pemeliharaan atau perbaikan. Untuk sarana penunjang operasional, 2 unit alat fogging yang tersedia sudah mengalami kerusakan, sehingga membatasi kemampuan dalam upaya pengendalian vektor penyakit. Sementara itu, mobil ambulans yang ada tercatat hanya 60% dalam kondisi baik, yang berarti kurang dari separuhnya memerlukan perhatian lebih agar dapat optimal mendukung layanan kegawatdaruratan. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun secara jumlah aset cukup memadai, namun dari sisi kualitas dan kelayakan pemakaian masih diperlukan peningkatan agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih efektif.

2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin

Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin sebagai perangkat daerah yang membidangi urusan kesehatan memiliki peran penting dalam menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkesinambungan. Upaya ini dilakukan tidak hanya melalui pelayanan kuratif dan rehabilitatif, tetapi juga mencakup aspek promotif dan preventif agar masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Dalam rangka menilai keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin menetapkan sejumlah indikator kinerja yang menjadi ukuran pencapaian sekaligus bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik. Indikator tersebut mencerminkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan kesehatan baik di tingkat dinas maupun di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).

Hasil capaian indikator kinerja ini menjadi gambaran sejauh mana pelayanan kesehatan telah berjalan sesuai target, serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan strategi di periode selanjutnya. Dengan demikian, kinerja pelayanan kesehatan dapat terus ditingkatkan agar sejalan dengan sasaran pembangunan kesehatan daerah.

2.1.3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Merangin. Perannya sangat penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar yang merata, terjangkau, dan berkualitas. Oleh karena itu, kinerja pelayanan Dinas Kesehatan pada FKTP menjadi cerminan sejauh mana pemerintah daerah mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Adapun capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dapat dilihat pada tabel berikut:

Untuk tahun 2019-2024 berdasarkan PMK NO 43 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan ada 12 Indikator kinerja Puskesmas (SPM). Sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Pencapaian Kinerja Pelayanan kesehatan Berdasarkan SPM
Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin
Tahun 2019-2024

No	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Proyeksi Capaian pada Tahun-		
	Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19
1	Usia Harapan Hidup	100%	100%	71,18 Tahun	71,26 Tahun	71,34 Tahun	71,42 Tahun	71,42 Tahun		71,18 Tahun	71,26 Tahun	71,29 Tahun	71,53 Tahun	71,75 Tahun	71,95 Tahun	72,12 Tahun	72,3 Tahun	72,47 Tahun
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	100%	100%	-	-	-	-	-	67,4 /100.000 Penduduk	-	-	-	-	-	91,79 /100.000 Penduduk	98 /100.000 Penduduk	91,79 /100.000 Penduduk	82,84 /100.000 Penduduk
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	100%	100%	-	-	-	-	-	9,09 /1000 Penduduk	-	-	-	-	-	6,43 /1000 Penduduk	8,99 /1000 Penduduk	6,43 /1000 Penduduk	5,74 /1000 Penduduk
4	Pravalensi Penurunan Stunting	100%	100%	-	-	-	-	-	9%	-	-	-	-	-	9%	12%	10%	9%
5	Wasting	100%	100%	-	-	-	-	-	6%	-	-	-	-	-	6%	-	-	-
6	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92,10%	82,80%	85,30%	84,80%	86%	85%	100%	100%	100%
7	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67,00%	65,70%	73,60%	73,60%	91%	72%	100%	100%	100%
8	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99,80%	87,20%	90,80%	90,60%	90%	81%	100%	100%	100%
9	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	91,10%	90,40%	90,70%	88,40%	89%	87%	100%	100%	100%
10	Pelayanan Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	46,10%	92,00%	92,40%	96%	95%	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Proyeksi Capaian pada Tahun-		
	Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
	Pada Usia Pendidikan Dasar																	
11	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	34,70%	23,10%	66,90%	74,40%	77%	77%	100%	100%	100%
12	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99,30%	75,80%	91,60%	99,50%	100%	88%	100%	100%	100%
13	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75,20%	47,60%	65%	74,80%	76%	77%	100%	100%	100%
14	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	60,40%	29,30%	96,30%	98,40%	90%	99%	100%	100%	100%
15	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	84,30%	78,80%	90,10%	98%	98%	99%	100%	100%	100%
16	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100%	66%	79%	93%	95%	100%	100%	100%
17	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	59,00%	49,60%	67,30%	55,40%	68%	57%	100%	100%	100%

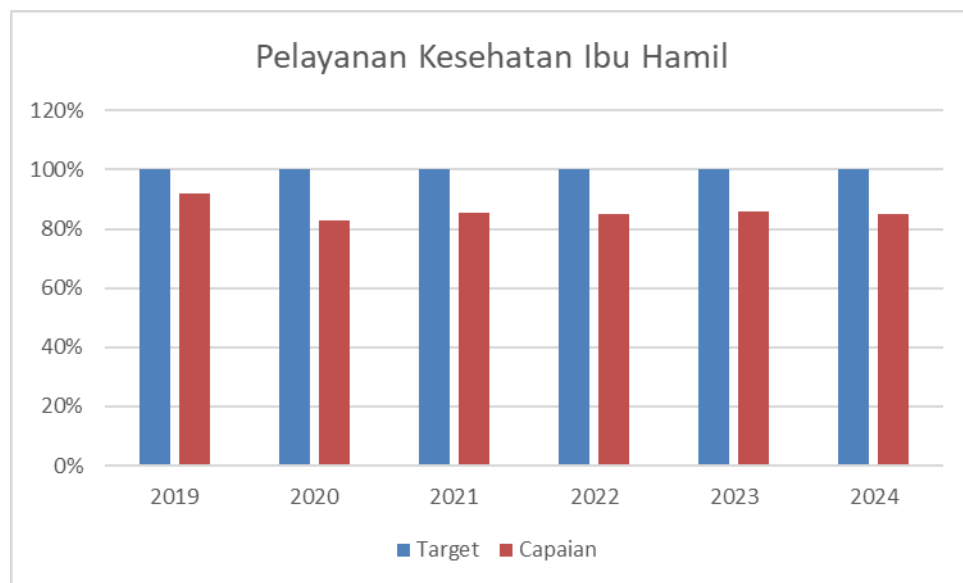
Secara keseluruhan, pencapaian kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Merangin selama periode 2019-2024 menunjukkan gambaran yang dinamis dengan tantangan dan keberhasilan di berbagai bidang. Sebagian besar indikator pelayanan terdampak secara signifikan pada tahun 2020, yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, namun menunjukkan berbagai pola pemulihan di tahun-tahun berikutnya.

Kabupaten Merangin juga berhasil menunjukkan kemajuan luar biasa dalam meningkatkan Usia Harapan Hidup dan menekan Angka Kematian Bayi. Target prevalensi stunting dan wasting untuk tahun 2024 juga berhasil dicapai. Namun, Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi isu kritis yang capaiannya jauh dari target dan memerlukan prioritas penanganan di tahun-tahun mendatang.

Pembahasan berikut akan memaparkan analisis pencapaian kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Merangin berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk periode 2019-2024. Data yang dianalisis mencakup berbagai layanan esensial, mulai dari kesehatan ibu dan anak, penanganan penyakit menular dan tidak menular, hingga pelayanan bagi kelompok usia tertentu. Secara umum, hasil yang dicapai menunjukkan gambaran yang beragam. Terdapat sejumlah indikator yang menunjukkan tren perbaikan yang konsisten dan bahkan berhasil mencapai target, namun tidak sedikit pula yang masih menghadapi tantangan signifikan seperti capaian yang belum optimal, penurunan kinerja, atau ketidakstabilan capaian dari tahun ke tahun. Analisis mendalam terhadap setiap indikator ini bertujuan untuk memberikan gambaran utuh sebagai landasan strategis bagi peningkatan mutu layanan kesehatan ke depannya, berikut adalah paparan hasil analisis capaian untuk setiap indikator SPM bidang kesehatan:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Gambar 2. 2 Grafik Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil



Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Grafik diatas menyajikan perbandingan antara target dan capaian program selama periode enam tahun, dari tahun 2019 hingga 2024. Berdasarkan data yang ditampilkan, target pelayanan kesehatan ibu hamil secara konsisten ditetapkan pada angka ideal, yaitu 100% untuk setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang menyeluruh kepada semua ibu hamil.

Namun, pada sisi capaian (realisasi), angkanya menunjukkan fluktuasi dan belum pernah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, capaian pelayanan tercatat paling tinggi selama periode ini, berada di angka sekitar 92%, terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan pada tahun 2020, di mana realisasinya turun menjadi sekitar 82%.

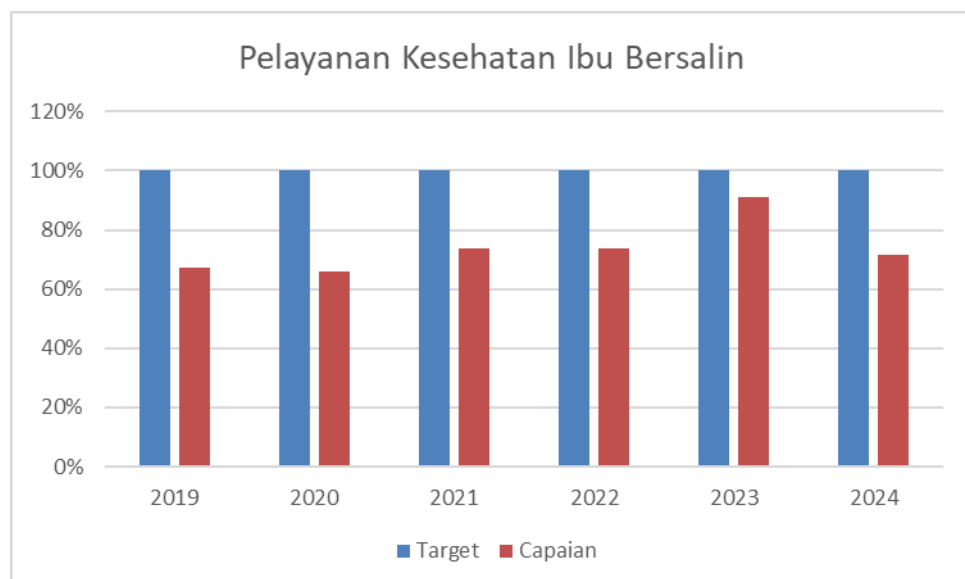
Selama empat tahun berikutnya, dari 2021 hingga 2024, capaian pelayanan kesehatan ibu hamil cenderung stagnan. Angkanya berfluktuasi dalam rentang yang sempit, yaitu antara 84% hingga 86%, dan tidak menunjukkan tren peningkatan yang signifikan untuk kembali ke level capaian tahun 2019. Capaian pada tahun 2024 tercatat di sekitar 84%. Secara keseluruhan,

terlihat adanya kesenjangan (gap) yang persisten antara target dan realisasi pelayanan kesehatan ibu hamil setiap tahunnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan Ibu hamil menurut standar belum mencapai target dikarenakan masih ada ibu hamil yang belum mendapatkan *Antenatal Care* (ANC) sesuai dengan standar, belum optimalnya manajemen PWS KIA di Puskesmas (Aplikasi dan manual) serta belum maksimalnya petugas kesehatan / Bidan melaksanakan sweeping pada ibu hamil dan pelaksanaan kelas ibu hamil, serta belum mencukupinya sarana prasana penunjang sesuai standar dalam melaksanakan ANC terpadu berkualitas di puskesmas dan bidan di desa, hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dan pencapaian cakupan program kesehatan ibu, belum optimalnya Kelas Ibu Hamil, serta diperlukan penguatan kemitraan bidan dan dukun, dan P4K (Program Perencanaan Pencegahan Persalinan dengan Komplikasi) belum optimalnya koordinasi lintas sektoral terkait dan lintas program dalam pencapaian cakupan program.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Gambar 2. 3 Grafik Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin



Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Grafik diatas yang memvisualisasikan perbandingan antara target dan capaian program dari tahun 2019 hingga 2024 untuk Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin. Sama seperti grafik sebelumnya, target layanan ditetapkan secara ideal pada 100% untuk setiap tahunnya. Analisis pada sisi capaian (realisasi) menunjukkan tren yang jauh lebih fluktuatif (naik-turun) dibandingkan dengan pelayanan ibu hamil:

Pada tahun 2019, capaian dimulai dari angka sekitar 67%, lalu mengalami sedikit penurunan di tahun 2020 menjadi sekitar 65%, yang merupakan titik terendah dalam periode ini, lalu terjadi pemulihan pada tahun 2021 dan 2022, di mana capaiannya meningkat dan stabil di angka sekitar 73%.

Peningkatan paling drastis terjadi pada tahun 2023, di mana capaiannya melonjak tajam hingga mencapai sekitar 90%. Ini adalah pencapaian tertinggi selama periode enam tahun dan paling mendekati target. Namun, pencapaian luar biasa di tahun 2023 tidak dapat dipertahankan, pada tahun 2024, terjadi penurunan yang sangat signifikan, dengan capaian kembali ke level sekitar 71%.

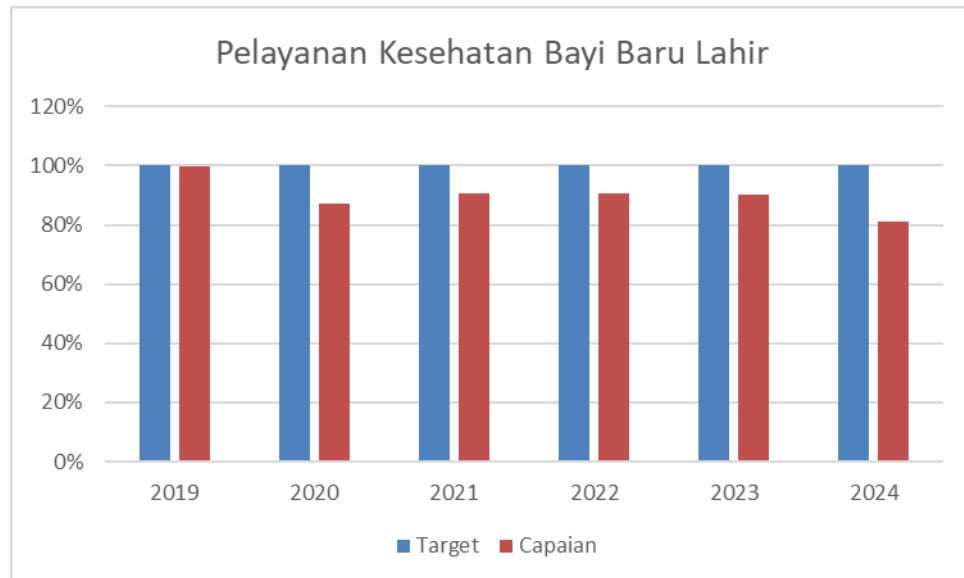
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masih belum tercapainya target pelayanan kesehatan pada ibu bersalin sesuai standar hal ini disebabkan masih adanya persalinan yang ditolong di rumah dan persalinan di tolong dukun, belum semua persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Dan promosi persalinan yang aman di fasilitas kesehatan.

Sarana dan prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes dan Poskesdes belum sesuai standar sebagai tempat pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan, serta diperlukan penguatan kemitraan bidan dan dukun, dan P4K (Program Perencanaan Pencegahan Persalinan dengan Komplikasi) yang lebih optimal, untuk meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang melibatkan lintas sektoral

terkait, tokoh masyarakat dan aparat desa serta pemberdayaan masyarakat serta jaminan kesehatan bagi semua ibu bersalin.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Gambar 2. 4 Grafik Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir



Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Grafik diatas menyajikan data "Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir", membandingkan antara target dan capaian dari tahun 2019 hingga 2024. Seperti dua program sebelumnya, target yang dicanangkan bersifat ideal, yaitu 100% di setiap tahunnya. Analisis pada capaian (realisasi) program ini menunjukkan sebuah tren penurunan kinerja dari waktu ke waktu:

Program ini dimulai dengan pencapaian yang sangat baik pada tahun 2019, di mana capaian berhasil mencapai target 99%. Ini adalah satu-satunya momen di antara ketiga grafik yang menunjukkan keberhasilan tinggi dalam mencapai target.

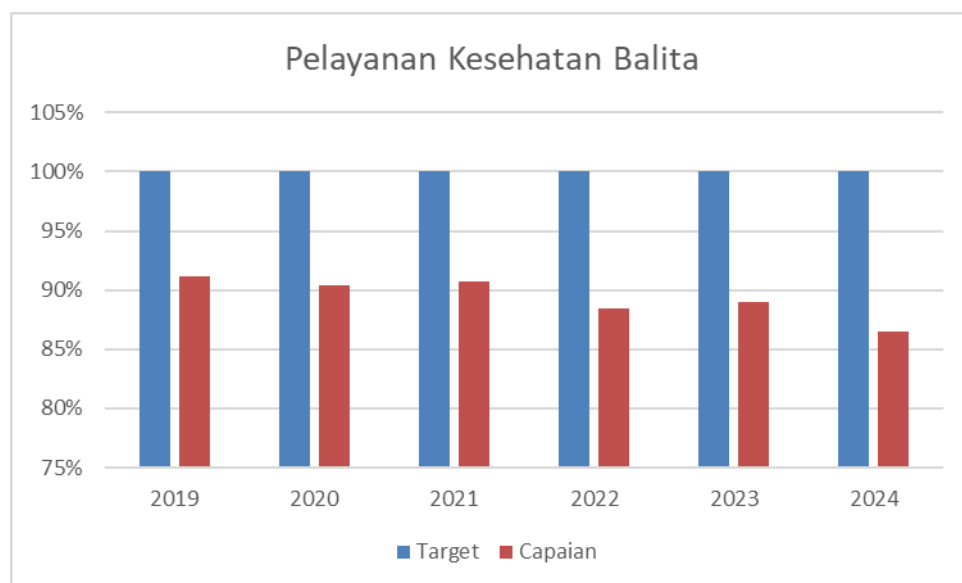
Namun, kinerja tersebut menurun pada tahun 2020, dengan capaian turun menjadi sekitar 87%, dari tahun 2021 hingga 2023, capaian program menunjukkan tanda-tanda stagnasi. Angkanya sedikit membaik dari tahun 2020 dan kemudian stabil di level sekitar 90% selama tiga tahun berturut-turut.

Kondisi yang mengkhawatirkan terjadi pada tahun 2024, di mana capaian kembali mengalami penurunan signifikan hingga menyentuh angka sekitar 80%. Angka ini merupakan titik terendah selama periode enam tahun yang diamati.

Masih adanya kasus kematian neonatal (0-28 hari) menyebabkan indikator pelayanan kesehatan bayi baru lahir belum tercapai target serta perlu lebih optimalnya kunjungan kesehatan bayi baru lahir, kelas ibu hamil, kemitraan bidan dan dukun, peningkatan persalinan di fasilitas kesehatan dan perlu adanya promosi kesehatan bayi baru lahir, peningkatan kerja sama lintas program dan lintas sektoral terkait.

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Gambar 2. 5 Grafik Pelayanan Kesehatan Balita



Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Pelayanan Kesehatan Balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan termasuk juga tatalaksana balita sakit jika diperlukan. Grafik diatas ini menampilkan data "Pelayanan Kesehatan Balita", yang memuat perbandingan antara target dan capaian program dari tahun 2019 hingga 2024. Sejalan dengan program-program lainnya, target

pelayanan kesehatan balita juga ditetapkan pada angka 100% setiap tahunnya.

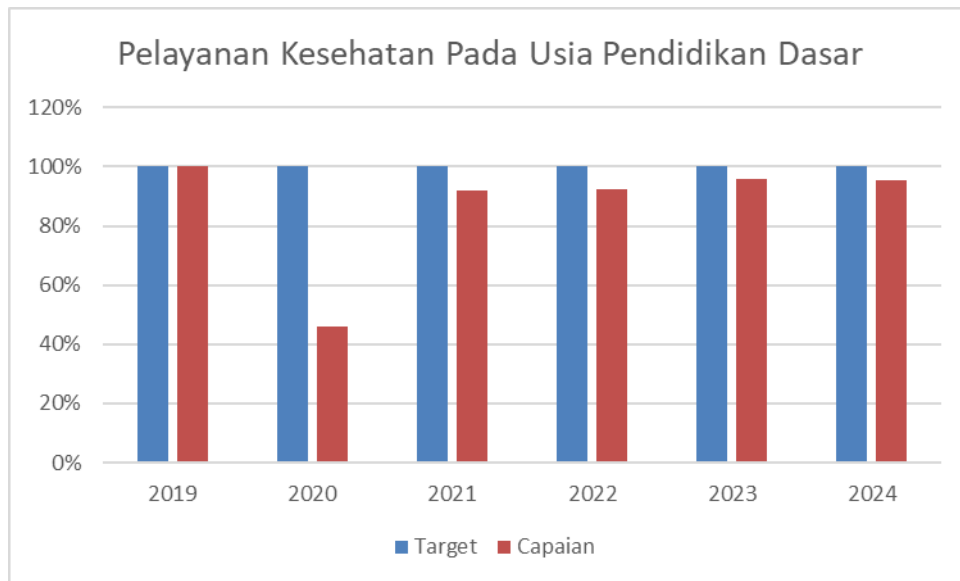
Adapun data capaian (realisasi) menunjukkan adanya tren penurunan atau erosi kinerja secara perlahan namun konsisten selama periode enam tahun, capaian tertinggi tercatat pada tahun 2019, yaitu sekitar 91%, pada tahun 2020 dan 2021, capaian relatif stabil di angka 90.5%, hanya sedikit menurun dari tahun sebelumnya, berbeda dengan program lain, dampak penurunan di tahun 2020 tidak terlalu signifikan untuk layanan balita.

Penurunan yang lebih terlihat terjadi pada tahun 2022, di mana capaian turun menjadi sekitar 88.5%, setelah sedikit pemulihan di tahun 2023 (sekitar 89%), capaian kembali menurun di tahun 2024 dan mencapai titik terendahnya selama periode ini, yaitu sekitar 86.5%.

Perlu adanya peningkatan kerja sama lintas program dan lintas sektoral terkait untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan anak Balita (kader, aparat desa, camat, PKK, PAUD) serta implementasi EPP (evaluasi pasca posyandu) dan meningkatkan optimalisasi pelaksanaan kelas ibu Balita di Puskesmas dan wilayah kerjanya.

5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Gambar 2. 6 Grafik Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar



Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. Grafik diatas memaparkan data "Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar", yang membandingkan target dan capaian dari tahun 2019 hingga 2024. Sesuai dengan pola sebelumnya, target layanan ditetapkan pada 100% untuk setiap tahun.

Analisis pada sisi capaian (realisasi) menunjukkan sebuah pola yang sangat unik dan berbeda dari grafik-grafik sebelumnya, yang ditandai oleh disrupsi ekstrem dan pemulihan yang kuat, program ini dimulai dengan pencapaian sempurna pada tahun 2019, di mana capaian berhasil memenuhi target 100%.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan yang luar biasa drastis. Capaian program anjlok lebih dari setengahnya, jatuh ke angka sekitar 46%. Ini adalah penurunan paling tajam di antara semua layanan yang dianalisis, yang sangat mungkin disebabkan oleh

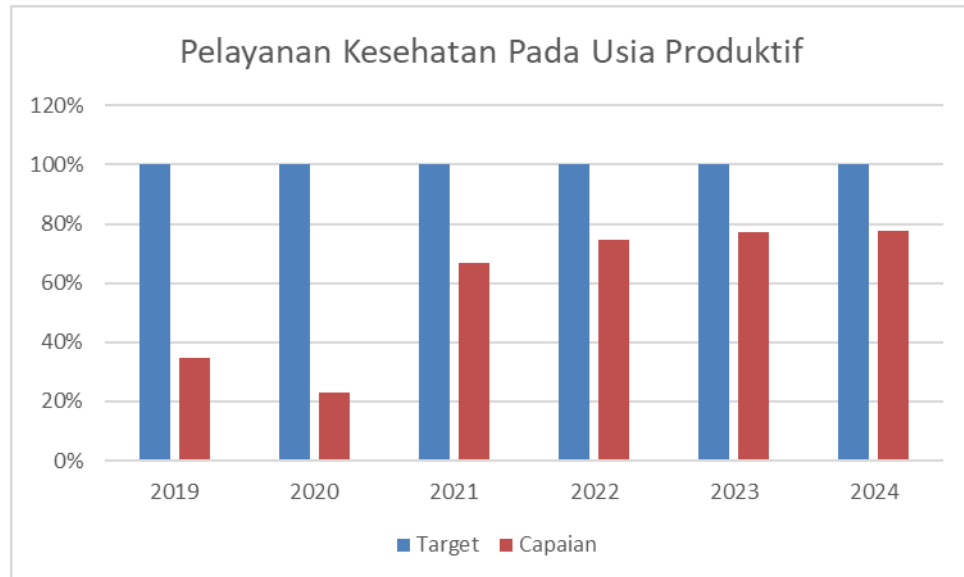
penutupan sekolah akibat pandemi COVID-19, mengingat layanan ini (seperti skrining kesehatan atau imunisasi anak sekolah) sangat bergantung pada akses ke institusi pendidikan.

Hebatnya, program ini menunjukkan resiliensi yang sangat tinggi. Pada tahun 2021, terjadi pemulihan yang sangat cepat dan kuat, dengan capaian melonjak kembali ke level sekitar 92%, dari tahun 2022 hingga 2024, capaian program berhasil dipertahankan pada level yang sangat tinggi. Angkanya stabil di sekitar 92% pada tahun 2022, lalu sedikit meningkat menjadi sekitar 96% pada tahun 2023, dan berada di level 95% pada tahun 2024.

Ketersediaan sarana prasarana pelaksanaan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar di Puskesmas dan di institusi pendidikan.

6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Gambar 2. 7 Grafik Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif



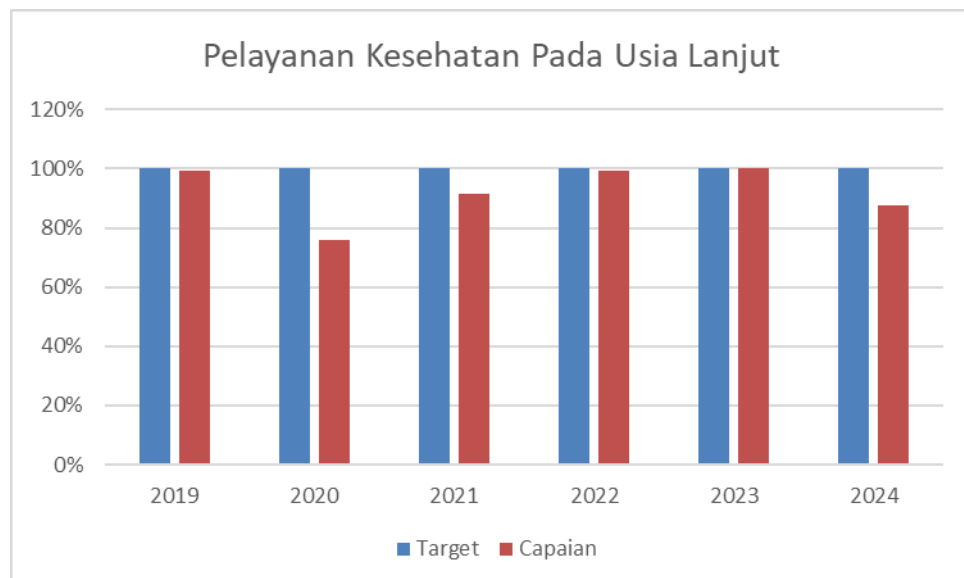
Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Setiap Warga Negara usia 15 sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada

warga negara usia 15 – 59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Di Kabupaten Merangin capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif pada tahun 2019, capaian dimulai dari level yang sangat rendah, yaitu hanya sekitar 35%. Angka ini kemudian turun lebih jauh pada tahun 2020 ke titik terendahnya, yaitu sekitar 23%, lalu pada tahun 2021 sudah berjalan dengan baik pelayanan di posbindu sehingga sudah banyak nya pasien yg melakukan skrining di posbindu, edukasi terhadap pasien sudah sering dilakukan oleh petugas PTM Puskesmas , dengan pencapaiannya 66,9%, tahun 2022 kembali mengalami kenaikan 74,4%, tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 77%, dan pada tahun 2024 capaian yaitu 77,48%.

7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Gambar 2. 8 Grafik Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut



Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining

kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh oleh penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun perhitungan. Capaian pada tahun 2019 hingga 2024. Seperti program-program lainnya, target yang dicanangkan bersifat ideal, yaitu 100% di setiap tahunnya.

Analisis pada capaian (realisasi) program ini menunjukkan pola kinerja yang sangat baik namun diwarnai oleh disrupsi dan kemunduran di tahun terakhir, program dimulai dengan kinerja yang nyaris sempurna pada tahun 2019, di mana capaian hampir menyentuh target 100%.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan capaian yang signifikan menjadi sekitar 75%. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh pandemi yang membuat kelompok usia lanjut sebagai populasi rentan membatasi kunjungan ke fasilitas kesehatan.

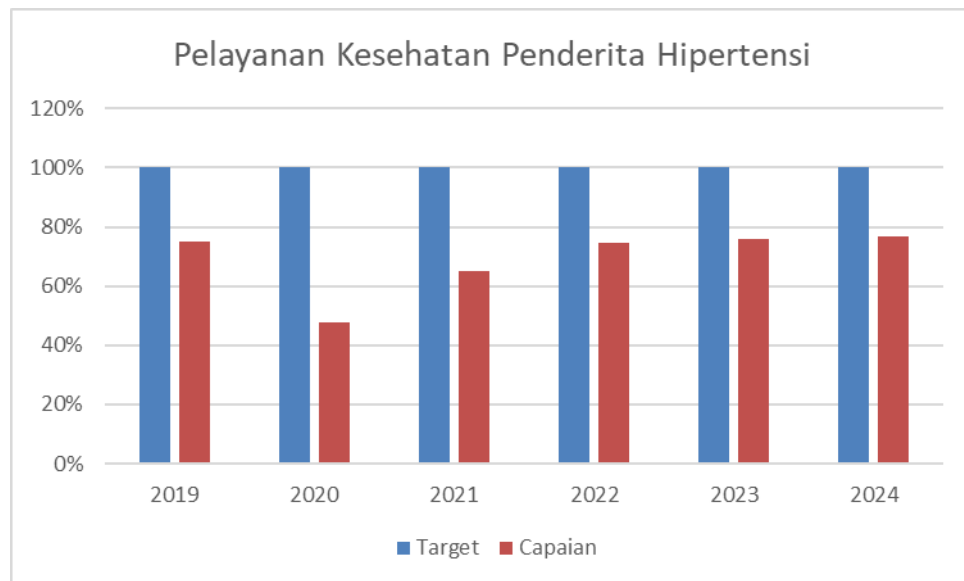
Program ini menunjukkan kemampuan pemulihan yang kuat, capaian meningkat pesat di tahun 2021 (sekitar 91%) dan berhasil kembali mencapai target 99% pada tahun 2022 dan mempertahankannya di tahun 2023 dengan capaian 100 %, ini menunjukkan resiliensi dan efektivitas program yang sangat tinggi.

Namun, sebuah kemunduran yang mengkhawatirkan terjadi pada tahun 2024. Setelah dua tahun berturut-turut berhasil mencapai target, capaian program tiba-tiba turun cukup tajam ke level sekitar 87%.

Perlu adanya peningkatan kordinasi kerja sama lintas sector, pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan pada usia lanjut, optimalisasi posyandu lansia, home care, ketersediaan sarana prasarana (obat, regan, alat, dll) di Puskesmas agar Pelayanan kesehatan pada usia lanjut dapat sesuaidengan standar.

8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Gambar 2. 9 Grafik Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

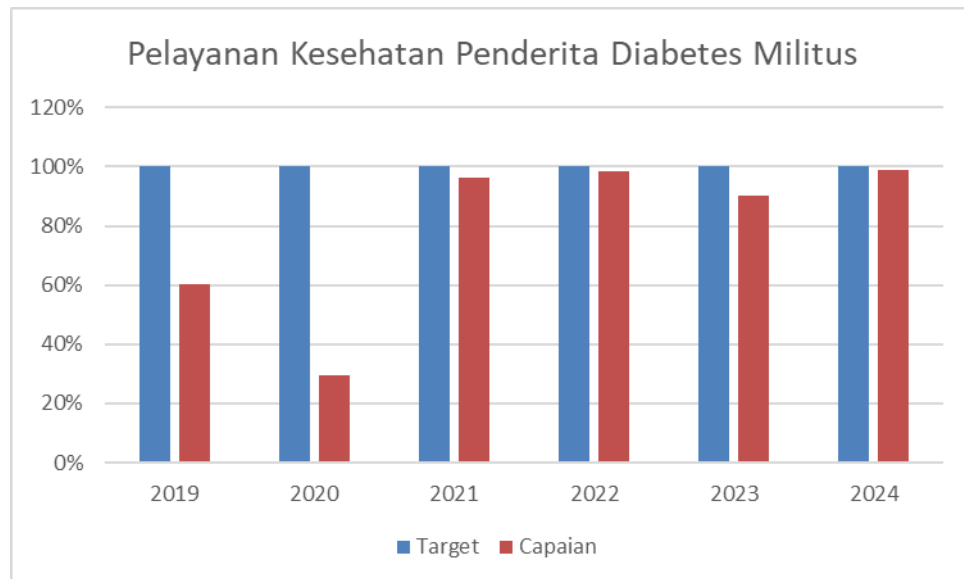


Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibandingkan dengan Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama. Dimana capaian pada tahun 2019, capaian program berada di level yang cukup baik, yaitu sekitar 75%, lalu pada tahun 2020 adalah 47,6%, tahun 2021 capaiannya meningkat menjadi 65%, tahun 2021 mengalami kenaikan dikarenakan sudah berjalan dengan baik pelayanan di posbindu sehingga sudah banyak nya pasien yg melakukan skrining di posbindu, edukasi terhadap pasien sudah sering dilakukan oleh petugas PTM Puskesmas dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 74,8%, tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 76%, dan pada tahun 2024 capaiannya sebesar 76,69%.

9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM)

Gambar 2. 10 Grafik Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM)

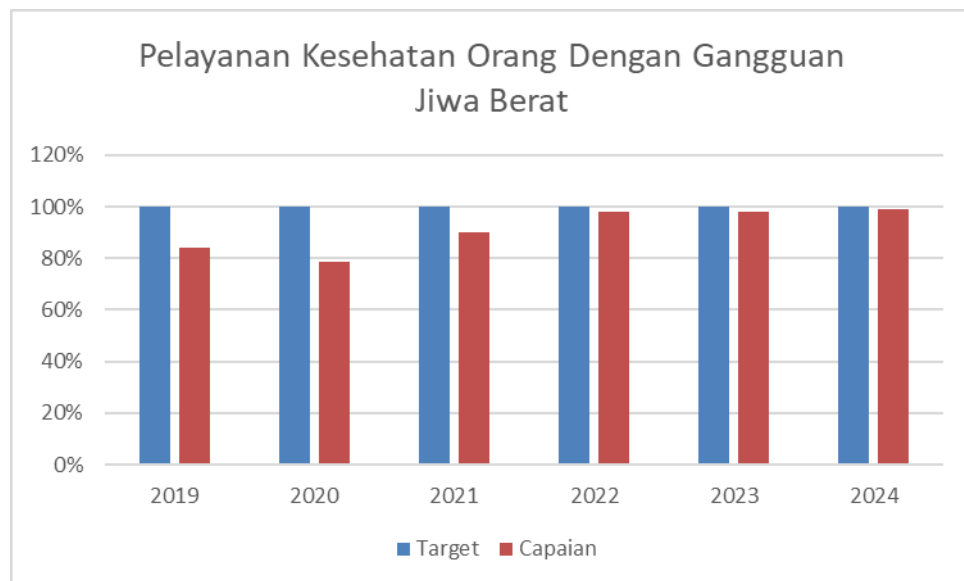


Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama. Pada tahun 2019, capaian program dimulai pada level 60%, lalu pada tahun 2020 capaiannya adalah 29,30 %, tahun 2021 mengalami kenaikan dengan capaian 96,3%, untuk tahun 2021 mengalami kenaikan dikarenakan sudah berjalan dengan baik pelayanan di posbindu sehingga sudah banyak nya pasien yg melakukan skrining di posbindu, edukasi terhadap pasien sudah sering dilakukan oleh petugas PTM Puskesmas dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 98,4%, tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 90%, dan tahun 2024 mengalami peningkatan kembali menjadi 98,95%.

10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Gambar 2. 11 Grafik Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

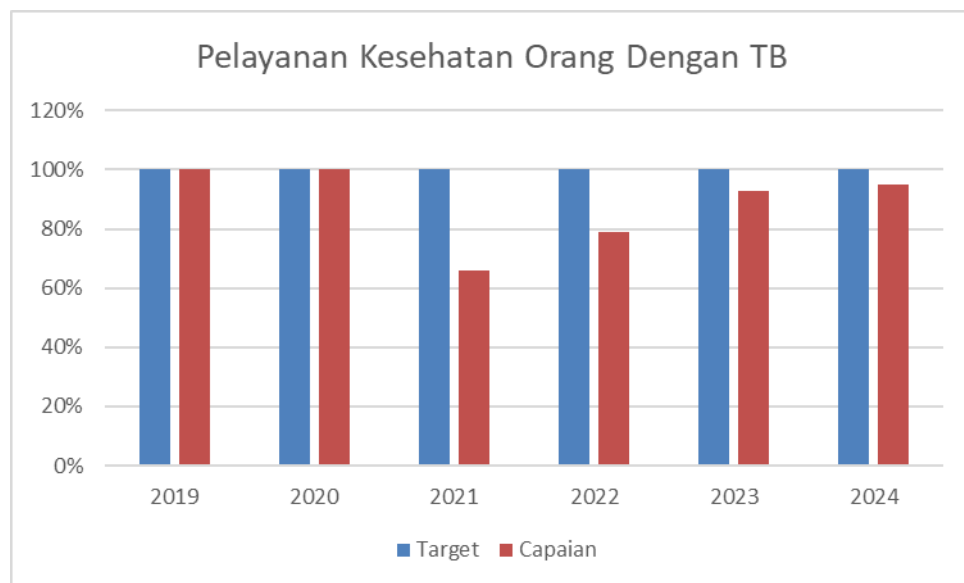


Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun. Dimana capaian pada tahun 2019, capaian program dimulai dari level yang sudah cukup tinggi, yaitu sekitar 84%, lalu pada tahun 2020 adalah 78,5%, pada tahun 2021 capaiannya mengalami kenaikan menjadi 90,1%, dikarenakan pihak keluarga telah melakukan pemantauan minum obat terhadap pasien jiwa, tidak ada kendala pada proses rujukan pasien jiwa ke RSJ Prov. Jamb. Pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 98%, tahun 2023 capaiannya sama yaitu 98%, dan pada tahun 2024 capaian mengalami peningkatan kembali menjadi 98,88%.

11. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB

Gambar 2. 12 Grafik Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB

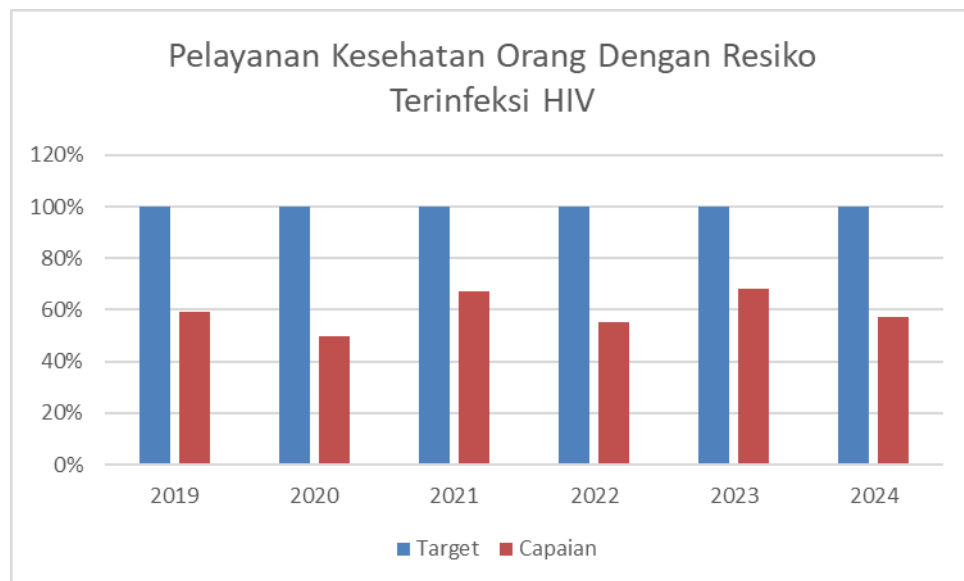


Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun yang sama. Pada tahun 2019 dan 2020, program ini menunjukkan kinerja yang luar biasa, di mana capaian berhasil mencapai target 100% selama dua tahun berturut-turut. Kemampuan untuk mempertahankan performa 100% di tahun 2020 adalah sebuah anomali positif, berbeda dengan hampir semua layanan lain yang mengalami penurunan di tahun tersebut, tahun 2021 capaiannya 66% terjadi penurunan Penemuan TB pada Tahun 2021 dikarenakan penemuan Suspek TB masih rendah karena pasien dengan berobat ke Fasilitas Kesehatan, Penemuan dan Pasien TB tidak di input ke SITB Online, Di beberapa Puskesmas Belum ada Tenaga analis dan Mikroskop Rusak, dan Pemeriksaan TBC untuk penemuan TBC Masih Rendah dan tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 79%, tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 93%, dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan kembali yaitu 95%.

12. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV

Gambar 2. 13 Grafik Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV



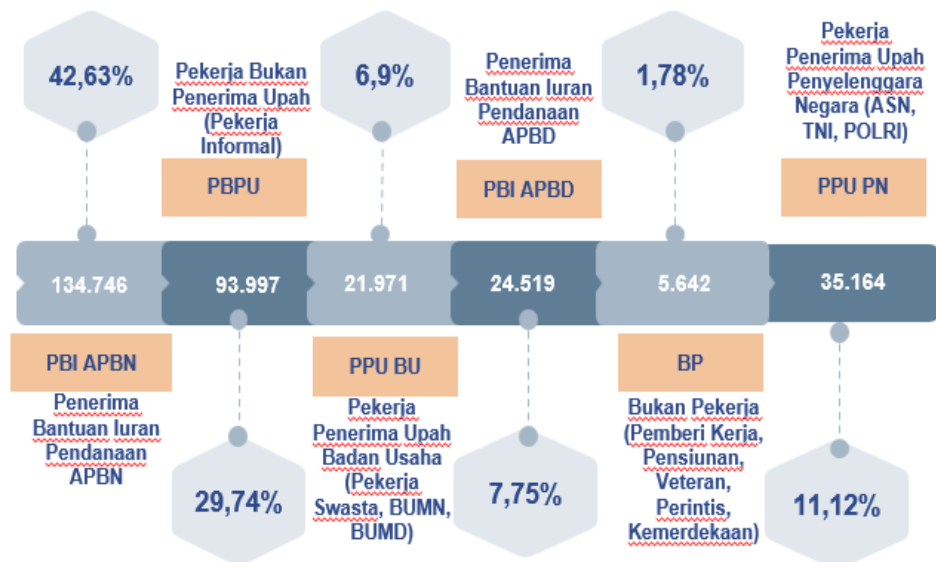
Sumber : Doc. Profil Dinkes 2024

Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang berisiko terinfesksi HIV yang ada disatu wilayah kerja dam kurun waktu satu tahun yang sama. Dimana capaian pada tahun 2019, capaian program dimulai dari level sekitar 59%, yang kemudian turun menjadi sekitar 50% pada tahun 2020, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 67,3%, dikarenakan pada tahun 2021 semua puskesmas telah menjalani program triple eliminasi yaitu pemeriksaan HIV-AIDS dan Syifilis pada ibu hamil, dengan berkoordinasi dengan program KIA, tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 61,6%, tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 68%, dan pada tahun 2024 capaiannya mengalami penurunan menjadi 57,02%.

13. Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional

Gambar 2. 14 Grafik Kepersertaan JKN Berdasarkan Segmentasi Tahun 2024

Kepersertaan JKN berdasarkan Segmentasi



Sumber : BPJS 2024

Berdasarkan data tahun 2024 menunjukkan bahwa 316.039 jiwa atau 80,36% dari total 393.299 penduduk Kabupaten Merangin telah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pelayanan JKN didukung oleh 46 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), yang terdiri dari 26 Puskesmas, 11 praktik dokter umum/gigi, dan 9 klinik umum/bersalin. Cakupan peserta yang tinggi mencerminkan komitmen daerah dalam mendukung akses layanan kesehatan yang inklusif melalui program JKN.

Sedangkan segmentasi kepesertaan JKN di Kabupaten Merangin menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berasal dari PBI APBN (42,63%), yaitu warga yang iurannya ditanggung oleh pemerintah pusat, sebanyak 134.746 jiwa. Segmen terbesar kedua adalah Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau pekerja informal sebesar 29,74% (93.997 jiwa). Sementara itu, Pekerja

Penerima Upah Penyelenggara Negara (PPU PN) seperti ASN, TNI, dan POLRI berjumlah 35.164 jiwa atau 11,12%. Peserta dari segmen PBI APBD, PPU Badan Usaha (PPU BU), dan Bukan Pekerja (BP) masing-masing berkontribusi 7,75%, 6,9%, dan 1,78% terhadap total kepesertaan.

Data ini menunjukkan bahwa program JKN telah mencakup berbagai lapisan masyarakat, dengan ketergantungan tinggi pada pendanaan pemerintah, namun masih belum merata untuk Jaminan Kesehatan Daerah untuk masyarakat kurang mampu, Pemerintah harus lebih memberikan perhatian pada Masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan Jaminan kesehatan yang lebih baik dan merata bagi semua lapisan masyarakat.

2.1.3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

2.1.3.2.1 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit

Sesuai dengan tupoksinya, pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kolonel Abundjani Bangko didominasi oleh penyusunan dokumen perencanaan, baik dokumen perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang.

Secara keseluruhan untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai indikator yaitu : tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan dan tingkat efisiensi pelayanan.

Kunjungan pasien pada Rumah Sakit Umum Daerah Kolonel Abundjani Bangko tahun 2020 s/d tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 7 Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2020 s/d 2024

NO	URAIAN	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	2024		
1	Jumlah kunjungan pasien rumah sakit	48206	42797	53971	68823	68773	282.570	56.514

Sumber : Rekam Medik RSUD Kol. Abundjani Bangko Tahun 2024

Kunjungan pasien pada RSUD Kol. Abundjani Bangko ini mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti bertambahnya fasilitas layanan kesehatan dari Rumah Sakit swasta. Pada tahun 2020 terdapat 48206 kunjungan, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,22% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2021 sebanyak 42797), tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 26,10% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2022 sebanyak 53971), tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 27,51% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2023 sebanyak 68823), tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,07% (kunjungan pada tahun 2024 sebanyak 68773).

a. Pelayanan Rawat Inap

Pencapaian kinerja menunjukkan peningkatan tingkat hunian tempat tidur (*Bed Occupancy Rate* – BOR) pada tahun 2024 mencapai 65,8%. Dari angka ALOS (*Average Length of Stay*) menunjukkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan rawat inap pada tahun 2024 sebesar 2,5 hari.

Jumlah utilisasi dan indikator kinerja di RSUD Kolonel Abundjani Bangko dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Rawat Inap RSUD Kolonel Abundjani Bangko
Tahun 2020 – 2024

No.	Uraian	Tahun					Standar
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	BOR	45,7 %	44,09 %	45,4 %	44,6 %	65,8 %	60 - 85 %
2.	TOI	4,2 Hari	5,0 hari	4,1 hari	4,2 hari	1,8 hari	1- 3 hari
3.	BTO	46,1 Kali	38,9 kali	47,6 kali	48,1 kali	70,4 kali	40 - 50 kali
4.	LOS	2,6 Hari	3,0 hari	2,4 hari	2,4 hari	2,5 hari	6-9 hari
5.	GDR	23,52 ‰	42,54 ‰	22,9 ‰	26,6 ‰	26,4 ‰	≤ 45 ‰
	Laki2	12 ‰	20 ‰	12,3 ‰	36,24 ‰	15,1 ‰	

No.	Uraian	Tahun					Standar
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Wanita	11,5 ‰	22,5 ‰	10,6 ‰	18,93 ‰	10,9 ‰	
6.	NDR	5,5 ‰	7,09 ‰	3,9 ‰	9,6 ‰	5,6 ‰	≤ 25 ‰
	Laki2	2,2 ‰	4,1 ‰	1,7 ‰	6,5 ‰	3,5 ‰	
	Wanita	3,3 ‰	2,9 ‰	2,2 ‰	3,1 ‰	2,1 ‰	
7.	Jumlah TT	217	198	183	191	140	
8.	Jumlah Pasien Masuk	10246	8007	8817	9194	9875	
9.	Jumlah Pasien Keluar Hidup	10005	7697	8610	8935	9598	
10.	Jumlah Pasien Keluar Mati	241	342	202	245	261	
11.	Pasien mati ≤ 48 jam	184	285	167	202	205	≤ 25/1000
12.	Pasien mati ≥ 48 jam	57	57	35	43	56	≥ 45/1000
13.	Jumlah Lama dirawat	26681	24473	30020	22361	24401	
14.	Jumlah Hari Perawatan	36340	31949	21528	31102	33757	

Sumber : Rekam Medik RSUD Kol. Abundjani Bangko Tahun 2024

Dari tabel 2.8 menunjukkan adanya penurunan jumlah tempat tidur. Pada tahun 2023 jumlah tempat tidur sebanyak 191 (Seratus Sembilan Puluh Satu) tempat tidur, terjadi penurunan 51 tempat tidur karena bertambahnya jumlah kamar ruang rawat inap, dengan Jumlah hari Perawatan 33757.

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur, berapa kali dalam satu satuan tertentu (biasanya 1 tahun) tempat tidur rumah sakit dipakai. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pada pemakaian tempat tidur.

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata lama tempat tidur tidak ditempati atau kosong dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.

Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 pasien yang keluar. Pada tahun 2024 di RSUD Kolonel Abundjani Bangko tercatat angka GDR mencapai 26,4 per 1000 penderita keluar.

Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien yang keluar.

b. Pelayanan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien instalasi rawat jalan tahun 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2. 9 Kunjungan pasien instalasi rawat jalan tahun 2020 s/d 2024

No	Uraian	Jumlah Pasien / Tahun					Rerata
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Pasien Baru	11602	9740	12648	15746	14205	12788
2.	Pasien Lama	14563	13266	21810	31183	33287	22821

Sumber : Rekam Medik RSUD Kol. Abundjani Bangko Tahun 2024

Dilihat dari tabel diatas kunjungan pasien rawat jalan tahun 2024 pasien baru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan pasien Lama mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

c. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Data Kunjungan Pasien instalasi gawat darurat (IGD) tahun 2020 s/d 2024 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tabel 2. 10 Kunjungan pasien instalasi Gawat Darurat Tahun 2020 s/d 2024

Uraian	Jumlah Pasien / Tahun					Rerata
	2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah Kunjungan IGD	11795	11784	10696	12700	11815	11758

Sumber : Rekam Medik RSUD Kol. Abundjani Bangko Tahun 2024

Instalasi Gawat Darurat yaitu unit yang memberikan pelayanan medis pertama dan cepat untuk pasien yang mengalami kondisi medis darurat yang mengancam jiwa. Kunjungan pasien IGD ini mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun nya. Pada tahun 2020 terdapat 11795 kunjungan, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,93% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2021 sebanyak 11784), tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,23% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2022

sebanyak 10696), tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,73% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2023 sebanyak 12700), tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 6,96% dari tahun sebelumnya (kunjungan pada tahun 2024 sebanyak 11815).

Tabel 2. 11 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2020 – 2024

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggar an	Rea lisa si
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7,888,751	n/a	n/a	n/a	n/a	7,843,544	n/a	n/a	n/a	n/a	99.42	n/a	n/a	n/a	n/a	7,888,751	7,843,544
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	9,810,734	n/a	n/a	n/a	n/a	9,796,434	n/a	n/a	n/a	n/a	99.85	n/a	n/a	n/a	n/a	9,810,734	9,796,434
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	37,600	n/a	n/a	n/a	n/a	30,485	n/a	n/a	n/a	n/a	81.08	n/a	n/a	n/a	n/a	37,600	30,485
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	54,518	n/a	n/a	n/a	n/a	52,355	n/a	n/a	n/a	n/a	96.03	n/a	n/a	n/a	n/a	54,518	52,355
Program Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	5,750	n/a	n/a	n/a	n/a	5,620	n/a	n/a	n/a	n/a	97.74	n/a	n/a	n/a	n/a	5,750	5,620
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	30,772,187	n/a	n/a	n/a	n/a	24,843,852	n/a	n/a	n/a	n/a	80.73	n/a	n/a	n/a	n/a	30,772,187	24,843,852
Program Jaminan Kesehatan Nasional	1,995,100,412,954	n/a	n/a	n/a	n/a	16,947,221,658	n/a	n/a	n/a	n/a	0.85	n/a	n/a	n/a	n/a	1,995,100,412,954	16,947,221,658
Program Perencanaan Perangkat Daerah	128,568,180	n/a	n/a	n/a	n/a	121,327,137	n/a	n/a	n/a	n/a	94.37	n/a	n/a	n/a	n/a	128,568,180	121,327,137

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggar an	Rea lisa si
																80	37
Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	204,384,349	n/a	n/a	n/a	n/a	203,111,538	n/a	n/a	n/a	n/a	99.38	n/a	n/a	n/a	n/a	204,384,349	203,111,538
Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	4,931,516,449	n/a	n/a	n/a	n/a	1,830,205,000	n/a	n/a	n/a	n/a	37.11	n/a	n/a	n/a	n/a	4,931,516,449	1,830,205,000
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	26,623,166,170	n/a	n/a	n/a	n/a	25,874,212,650	n/a	n/a	n/a	n/a	97.19	n/a	n/a	n/a	n/a	26,623,166,170	25,874,212,650
Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan Serta Pengawasan Makanan	310,249,569,160	n/a	n/a	n/a	n/a	2,869,554,045	n/a	n/a	n/a	n/a	0.92	n/a	n/a	n/a	n/a	310,249,569,160	2,869,554,045
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	n/a	73,900,336,652	185,970,506,214	89,921,405,488	105,836,272,994	n/a	72,899,170,907	158,868,811,616	88,174,812,335	101,364,331,561	n/a	98.65	85.43	98.05	95.77	121,902,371,953	111,044,104,695
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	n/a	93,310,194,026.00	73,394,878,130	76,330,640,944	33,512,360,680	n/a	69,890,044,021	60,544,251,473	62,310,070,537	31,225,943,608	n/a	74.9	82.49	81.63	93.17	66,739,144,279	53,886,746,367

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggar an	Rea lisa si
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	n/a	2,291,598,414.00	130,997,700	2,545,170,800	1,490,443,450	n/a	2,274,834,731	129,665,478	1,376,962,457	1,402,940,549	n/a	99.27	98.98	54.10	94.12	1,614,552,591	1,269,146,919
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	n/a	501,559,000.00	441,869,600	670,533,500	544,830,350	n/a	475,325,800	435,414,150	667,716,650	544,574,250	n/a	94.77	98.54	99.57	99.95	496,086,317	485,104,733
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	n/a	336,111,970.00	362,132,670	700,000,000	407,431,000	n/a	265,592,700	257,563,590	687,026,050	400,073,200	n/a	79.02	71.12	98.14	98.19	368,558,547	307,743,168

2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan

Kelompok sasaran layanan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin yaitu mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan yang memiliki masalah kesehatan akibat faktor ketidaktahuan, ketidakmauan, atau ketidakmampuan untuk memecahkan masalah kesehatan mereka. Sasaran utama Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian Pelayanan

Dalam rangka meningkatkan pemberian pelayanan administrasi dan kesehatan bagi masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin, maka perlu adanya mitra kerja dalam pemberian layanan meliputi:

- a. BPJS Kesehatan
- b. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- c. Dinas Perizinan
- d. Dinas Lingkungan Hidup
- e. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- f. Dinas Komunikasi dan Informatika
- g. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- h. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
- i. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- j. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
- k. Badan Pusat Statistik
- l. Badan Narkotika Nasional
- m. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- n. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah

2.1.6 Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin adalah BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)

RSUD, Retribusi PAD (Pendapatan Asli Daerah) Puskesmas dan LABKESDA (Laboratorium Kesehatan Daerah).

2.1.7 Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah

Kerjasama Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dengan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat yang tergolong fakir miskin atau tidak mampu. Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan peserta BPJS yang tidak perlu membayar iuran karena biayanya ditanggung oleh pemerintah melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Hal ini memberikan manfaat bagi peserta PBI mendapatkan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tanpa biaya.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan daerah dimasa lalu. Permasalahan-permasalahan pembangunan daerah yang dihadapi pada saat ini dan yang diperkirakan akan dihadapi pada masa yang akan datang, berdasarkan gambaran kondisi kesehatan daerah di Kabupaten Merangin dapat diidentifikasi permasalahan kesehatan sebagai isu strategis adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan dasar. Dimana 83 Puskesmas Pembantu hanya 13 Puskesmas Pembantu yang sudah sesuai dengan Standar Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.
2. Penilaian akreditasi 27 puskesmas di Kabupaten Merangin dengan kategori 1 puskesmas madya, 20 puskesmas utama, dan 6 puskesmas paripurna. Berdasarkan data hasil penilaian akreditasi puskesmas masih terdapat 21 puskesmas yang belum paripurna.

3. Masih kurangnya cakupan Jaminan Kesehatan yang ditandai dengan belum tercapainya target Universal Coverage Penduduk Kabupaten Merangin.
4. Masih adanya kasus Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dimana untuk jumlah kasus Kematian Ibu pada tahun 2023 sebanyak 5 orang, angka ini stabil untuk tahun 2024 menjadi 5 kasus dan untuk jumlah kasus kematian bayi pada tahun 2023 sebanyak 36 kasus dan mengalami penurunan di Tahun 2024 menjadi 35 Kasus.
5. Masih adanya permasalahan gizi di masyarakat khususnya stunting yang ditandai dengan ditemukannya persentase stunting di Kabupaten Merangin pada Tahun 2023 adalah 2,62% dan mengalami penurunan ditahun 2024 menjadi 2,32%
6. Belum optimalnya kelembagaan pemberdayaan masyarakat dalam penguatan partisipasi masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan
7. Masih ditemukannya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang berpotensi menimbulkan wabah
8. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas beberapa jenis tenaga kesehatan seperti tenaga Dokter, Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan.
9. Kualitas dan kuantitas peralatan kesehatan di beberapa puskesmas dan jaringannya belum sesuai dengan standar sehingga tidak bisa digunakan secara maksimal.
10. Belum optimalnya penerapan Sistem Informasi Kesehatan, dimana sistem informasi kesehatan yang digunakan adalah penggunaan E-Puskesmas dan dari 27 Puskesmas baru 26 Puskesmas yang menggunakan sistem E-Puskesmas sedangkan 1 Puskesmas lainnya masih menggunakan sistem manual yaitu SP2TP.

2.2.2 Isu Strategis

- A. Belum optimalnya pola pikir paradigma sehat
 - 1. Belum optimalnya pengobatan tradisional sebagai alternatif pengobatan bagi masyarakat
 - 2. Masih adanya kasus kematian ibu (AKI) dan Kematian Bayi (AKB)
 - 3. Belum optimalnya kelembagaan pemberdayaan masyarakat dalam penguatan partisipasi masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan
 - 4. Meningkatnya kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular
- B. Belum optimalnya pelayanan kesehatan
 - 1. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan dasar yang ditandai dengan pemenuhan rasio puskesmas pembantu belum sesuai standar.
 - 2. Belum optimalnya sistem rujukan pelayanan kesehatan
 - 3. Masih terdapatnya permasalahan gizi masyarakat khususnya balita yang ditandai masih ditemukannya kasus gizi buruk pada balita
 - 4. Masih ditemukannya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang berpotensi menimbulkan wabah
 - 5. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas beberapa jenis tenaga kesehatan
 - 6. Kurangnya ketersediaan dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
- C. Belum semua masyarakat miskin mendapat jaminan kesehatan
 - 1. Masih kurangnya cakupan pembiayaan Jaminan Kesehatan yang ditandai dengan belum tercapainya target Universal Coverage Penduduk Kabupaten Merangin

Tabel 2. 12 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Perangkat Daerah

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan Perangkat Daerah	Permasalahan Perangkat Daerah	Isu KLHS yang Relevan dengan Perangkat Daerah	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan Perangkat Daerah			Isu Strategis Perangkat Daerah
			Global	Nasional	Regional	
Urusan Kesehatan	Masih kurangnya ketersediaan sarana parsarana penunjang pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer dan fasilitas rujukan untuk pelayanan kesehatan	Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan dan Akses Kesehatan	Tekanan penduduk dan Pembangunan perkotaan pada di negara emerging economies umumnya tidak memadai dan kurang terencana dengan baik sehingga dapat memperburuk pelayanan masyarakat dan kegiatan ekonomi secara menyeluruh.	Status Kesehatan Rendah - Kematin Ibu dan Anak masih tinggi - Masalah Gizi (Stunting dan Wasting)	Belum meratanya akses dan kualitas pelayanan dasar seperti fasilitas kesehatan dan pendidikan terutama di daerah 3T	peningkatan kualitas dan akses kesehatan yang setara dan adil menjadi aspek penting dalam pengembangan SDM
	Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat, penguatan koordinasi partisipasi lintas sektor terkait		Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di mana- mana;	- PTM Memburuk		Kesenjangan antara fasilitas dan tenaga medis di daerah perkotaan dan pedesaan menjadi tantangan besar yang harus diatasi.

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan Perangkat Daerah	Permasalahan Perangkat Daerah	Isu KLHS yang Relevan dengan Perangkat Daerah	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan Perangkat Daerah			Isu Strategis Perangkat Daerah
			Global	Nasional	Regional	
	Kurangnya Pengetahuan masyarakat, social ekonomi, akses geografis, kesehatan lingkungan		Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan;	Disparitas Kapasitas Sistem Antar Wilayah (SDMK, Mutu Yankes)		Pentingnya penyediaan Obat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jejaringnya
	Belum semua masyarakat memiliki Jaminan kesehatan		Pastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua segala usia;			

BAB III**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN****3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi RPJMD Kabupaten Merangin tahun 2025 - 2029, sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025 - 2029 yaitu:

“MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT”

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

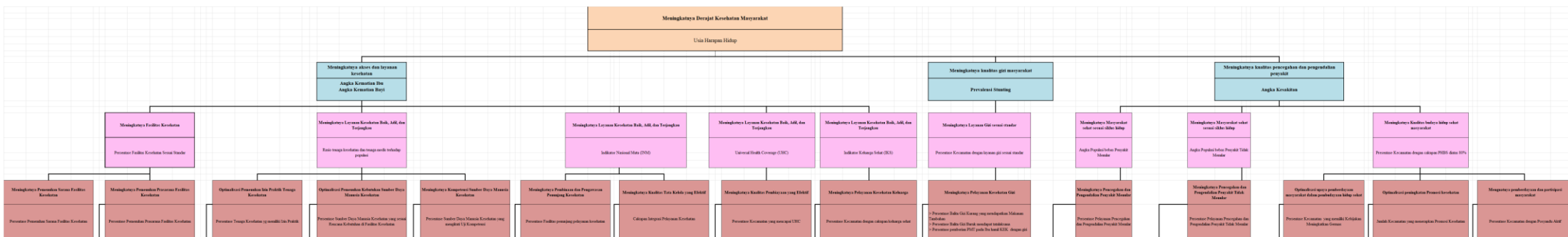
Agar pembangunan kesehatan dapat diselenggarakan dengan berhasil guna dan berdaya guna, maka sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin sampai dengan akhir tahun 2029 adalah:

1. Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan Pelayanan Gizi Masyarakat
3. Optimalisasi tata kelola upaya pelayanan kesehatan masyarakat
4. Meningkatnya upaya pengendalian dan pencegahan penyakit
5. Meningkatnya pemerataan sumber daya kesehatan

Untuk menjamin keselarasan perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan sektor kesehatan, diperlukan adanya keterkaitan yang jelas antara sasaran yang tertuang dalam RPJMD dengan tujuan strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan. Hubungan ini penting agar arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah dapat berjalan sejalan dengan visi, misi, dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah.

Kerangka berikut menggambarkan keterkaitan antara Sasaran RPJMD Kabupaten/Kota dengan Tujuan Renstra Dinas Kesehatan, sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih terarah, efektif, dan berkesinambungan.

Gambar 3. 1 Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Kesehatan



Untuk mengetahui lebih jelas tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun					Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	
	Meningkatnya Derajat Kesehatan		Usia Harapan Hidup (UHH)	72,12	72,30	72,47	72,64	72,81	Tahun
		Meningkatnya akses dan layanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	98	91,79	82,84	73,88	64	Per 100.000 penduduk
			Angka Kematian Balita (AKB)	8,99	6,43	5,74	5,54	5,39	Per 1000 Penduduk
		Meningkatnya kualitas gizi masyarakat	Prevalensi Stunting	11	10	9	8	7	%
		Meningkatnya kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit	Angka Kesakitan	232	311	266	233	208	Per 1000 Penduduk

3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan “teknik” yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah.

Tabel 3. 2 Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT)

ALI : Analisis Lingkungan Internal ALE : Analisis Lingkungan Eksternal	<u>(KEKUATAN) STRENGTH</u> 1. Kuantitas SDM kesehatan yang memadai 2. Tersedianya Sarana dan prasarana Kerja yang memadai 3. Adanya UU Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan 4. Permenkes 75 tahun 2014 tentang Puskesmas 5. Komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin dan legislatif dalam pembangunan kesehatan 6. Tersedianya dukungan anggaran dari berbagai sumber	<u>(KELEMAHAN) WEAKNESS</u> 1. Masih adanya kasus kematian ibu dan bayi, serta Gizi Buruk 2. Munculnya beban ganda pengendalian penyakit. 3. Belum optimalnya ketersediaan, jenis dan mutu SDM Kesehatan profesi tertentu. 4. Belum tercapainya universal coverage untuk jaminan kesehatan nasional kab. Merangin 5. Belum meratanya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat. 6. Belum meratanya Akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan
---	--	---

<u>(PELUANG) OPPORTUNITIES</u> 1. Adanya dukungan anggaran dari APBN/DAK dan Provinsi untuk pembangunan kesehatan. 2. Dukungan Pembiayaan Melalui Dana Desa 3. Adanya Kesempatan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan 4. Adanya komitmen yang tinggi dari pemerintah kabupaten dalam pembangunan kesehatan 5. Dukungan regulasi dan kebijakan dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten yang optimal . 6. Dukungan akses pelayanan kesehatan swasta yang optimal 7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<u>ASUMSI STRATEGI S-O</u> 1. Meningkatkan ketersediaan dan mutu sarana dan prasarana kesehatan 2. Meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular 3. Meningkatkan Jumlah dan mutu tenaga kesehatan . 4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak 5. Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat 6. Meningkatkan Upaya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	<u>ASUMSI STRATEGI W-O</u> 1. Meningkatkan Standarisasi pelayanan kesehatan 2. Peningkatan akses pelayanan kesehatan dengan meningkatkan jumlah SDM, sarana dan prasarana sesuai dengan standar 3. Peningkatan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi 4. Meningkatkan pelayanan kesehatan 5. Meningkatkan jumlah jenis,kualitas dan pemerataan sumber daya kesehatan
<u>(ANCAMAN) THREAT</u> 1. Belum semua masyarakat terjamin pembiayaan kesehatannya 2. Letak geografis serta kondisi transportasi yang sulit menghambat pelayanan kesehatan 3. Masih tingginya kepercayaan masyarakat untuk berobat / melahirkan pada pelayanan non nakes 4. Prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat masih rendah	<u>ASUMSI STRATEGI S-T</u> 1. Pemberian jaminan kesehatan kepada masyarakat miskin 2. Meningkatkan jumlah dan kualitas infrastruktur kesehatan 3. Penguatan jaminan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Merangin	<u>ASUMSI STRATEGI W-T</u> 1. Penyediaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat 2. Meningkatkan status gizi masyarakat. 3. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pengendalian faktor resiko lingkungan. 4. Meningkatkan ketersediaan serta mutu kefarmasian dan alat kesehatan

Tabel 3. 3 Strategi Yang Ditetapkan Dalam Rangka Pencapaian Tujuan dan Sasaran Melalui Kebijakan dan Program

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
MENINGKATNYA KUALITAS DAN AKSES KESEHATAN	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Upaya Kesehatan Masyarakat	Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
			Mewujudkan kondisi kesehatan lingkungan penduduk yang lebih baik agar dapat melindungi masyarakat dari ancaman penyakit yang berasal dari lingkungan
			Peningkatan pelayanan gizi masyarakat
			Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI dan AKB
		Meningkatkan Pelayanan Kesehatan	Peningkatan infrastruktur kesehatan terutama untuk pedesaan dan wilayah terpencil
			Peningkatan kualitas puskesmas dan jaringannya serta sarana dan prasarana kesehatan lainnya
			Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional
			Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer dan rujukan yang berkualitas
		Penguatan pelaksanaan jaminan	Peningkatan Jaminan Kesehatan Bagi masyarakat

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Merangin	penduduk miskin
		Meningkatkan Upaya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pengembangan dan penguatan jejaring surveilans epidemiologi dengan fokus pemantauan wilayah setempat dan kewaspadaan dini
		Meningkatkan Jumlah, Jenis, kualitas dan Pemerataan Sumber Daya Kesehatan	Melakukan analisis jumlah kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas (sesuai permenkes nomor 75 tahun 2014)
			Peningkatan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi
		Meningkatkan Ketersediaan serta mutu Kefarmasian dan alat kesehatan	Penyediaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat

Tujuan utama pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kualitas dan akses layanan kesehatan masyarakat. Untuk mencapainya, strategi yang ditempuh meliputi peningkatan upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, ketersediaan sumber daya kesehatan, serta penyediaan obat dan alat kesehatan.

Arah kebijakan yang diambil antara lain mendorong kemandirian masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan, pelayanan gizi, serta pemberdayaan masyarakat dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, dilakukan peningkatan infrastruktur kesehatan, mutu layanan puskesmas, pelayanan kesehatan tradisional, serta akses terhadap pelayanan primer dan rujukan.

Kebijakan juga diarahkan pada penguatan jaminan kesehatan masyarakat miskin, pengendalian penyakit melalui surveilans dan kewaspadaan dini, analisis kebutuhan tenaga kesehatan, penguatan sistem informasi kesehatan, serta pemenuhan ketersediaan obat dan alat kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat.

Tabel 3. 4 Penerapan Renstra Dinas Kesehatan

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
pembangunan Puskesmas, Studi kelayakan, analisis kebutuhan masyarakat dan penyusunan Detail Engineering Design (DED)	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan melalui Peningkatan status puskesmas menjadi RSUD Tipe D	Pengembangan RSUD tipe D penyusunan kebutuhan, analisis keuangan, desain, perizinan, izin lokasi, IMB. pengadaan peralatan, dan pengadaan sumber daya manusia (rekrutmen).	memaksimalkan fungsi, efektivitas, dan keberlanjutan RSUD tipe D dengan efisien berbasis teknologi.	Pembangunan berkelanjutan dalam Peningkatan RSUD tipe d
Peningkatan akses layanan dasar puskesmas dan pustu	peningkatan SDM produktif, pembinaan manajemen puskesmas serta pembangunan S/P/A puskesmas dan pustu.	Optimalisasi layanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas pelayanan kesehatan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, melalui strategi seperti digitalisasi rekam medis, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).	peningkatan fasilitas dan sarana, penguatan sumber daya manusia (SDM) kesehatan, pemanfaatan teknologi digital penyederhanaan proses pelayanan, peningkatan aksesibilitas dan keterjangkauan, fokus pada pendekatan preventif selain kuratif, dan kolaborasi antarpihak terkait untuk mewujudkan layanan yang berkualitas serta merata bagi seluruh	terpenuhi pelayanan dasar atau pelayanan publik esensial kepada masyarakat

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
			masyarakat.	
Penguatan pengendalian penyakit HIV/ AIDS	penguatan deteksi dini dan pengobatan penyakit HIV/ AIDS	pelaksanaan skrining dan pengobatan penyakit HIV/ AIDS	pelaksanaan skrining dan pengobatan penyakit HIV/ AIDS	pelaksanaan skrining dan pengobatan penyakit HIV/ AIDS
Penguatan pengendalian penyakit Tuberculosis	pelaksanaan pemeriksaan orang terduga TBC dan pengobatan penderita TBC	pelaksanaan pemeriksaan orang terduga TBC dan pengobatan penderita TBC	pelaksanaan pemeriksaan orang terduga TBC dan pengobatan penderita TBC	pelaksanaan pemeriksaan orang terduga TBC dan pengobatan penderita TBC
penguatan pengendalian penyakit malaria	pelaksanaan skrining dan pengobatan penderita malaria	pelaksanaan skrining dan pengobatan penderita malaria	Penilaian eliminasi malaria	Pelaksanaan eliminasi malaria
penguatan penjarangan ODGJ berat	pelaksanaan skrining dan pengobatan penderita ODGJ berat	pelaksanaan skrining dan pengobatan penderita ODGJ berat	Merangin bebas pasung	Merangin bebas pasung
Pemetaan Akses Sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Berkualitas	Peningkatan Akses Sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Berkualitas	Penguatan Akses Sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Berkualitas	Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Berkualitas pada daerah akses sulit	Penguatan Skema dan pendekatan khusus dalam pemenuhan pelayanan kesehatan berkualitas pada daerah dengan akses sulit
Peningkatan Pelayanan Puskesmas PONEC sesuai standar	Peningkatan Pelayanan Puskesmas PONEC sesuai standar	Peningkatan Pelayanan Puskesmas PONEC sesuai standar	Peningkatan Pelayanan Puskesmas PONEC sesuai standar	Penguatan Pelayanan Puskesmas PONEC sesuai standar
Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS PONEC sesuai standar	Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS PONEC sesuai standar	Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS PONEC sesuai standar	Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS PONEC sesuai standar	Penguatan Pelayanan Kesehatan RS PONEC sesuai standar
Pemetaan Penduduk dengan literasi kesehatan	Peningkatan literasi kesehatan masyarakat	Peningkatan literasi kesehatan masyarakat	Peningkatan literasi kesehatan masyarakat	Penguatan literasi kesehatan masyarakat
Identifikasi dan pemetaan masyarakat sehat sesuai siklus hidup	Peningkatan masyarakat sehat sesuai siklus hidup	Peningkatan masyarakat sehat sesuai siklus hidup	Peningkatan masyarakat sehat sesuai siklus hidup	Penguatan Masyarakat sehat berbasis siklus hidup

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Identifikasi aksesibilitas, kualitas, dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan	Peningkatan aksesibilitas, kualitas, dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan	Peningkatan aksesibilitas, kualitas, dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan	Peningkatan aksesibilitas, kualitas, dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan	Penguatan aksesibilitas, kualitas, dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan
Identifikasi Pelayanan Kesehatan dan Gizi bagi Usia Sekolah, Usia Produktif, dan Lansia serta KB dan Kespro	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi bagi Usia Sekolah, Usia Produktif, dan Lansia serta KB dan Kespro	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi bagi Usia Sekolah, Usia Produktif, dan Lansia serta KB dan Kespro	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi bagi Usia Sekolah, Usia Produktif, dan Lansia serta KB dan Kespro	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi bagi Usia Sekolah, Usia Produktif, dan Lansia serta KB dan Kespro
Perencanaan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat	Perencanaan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat	peningkatan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat dan pembentukan komunitas hidup sehat	peningkatan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat dan pembentukan komunitas hidup sehat	Penguatan Komunitas gaya hidup sehat
Peningkatan Intervensi Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)	Peningkatan Intervensi Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)	Peningkatan Intervensi Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)	Peningkatan Intervensi Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)	Penguatan Intervensi Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)
Pemetaan Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten sesuai standar	Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten sesuai standar	Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten sesuai standar	Peningkatan Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten sesuai standar	Peningkatan Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten sesuai standar
Revitalisasi & Pelembagaan Kader Kesehatan & Penguatan UKBM	Revitalisasi & Pelembagaan Kader Kesehatan & Penguatan UKBM	Peningkatan Revitalisasi & Pelembagaan Kader Kesehatan & Penguatan UKBM	Peningkatan Revitalisasi & Pelembagaan Kader Kesehatan & Penguatan UKBM	Penguatan Revitalisasi & Pelembagaan Kader Kesehatan & Penguatan UKBM
Upaya intervensi Prevalensi remaja putri anemia	Upaya intervensi Prevalensi remaja putri anemia	Upaya intervensi Prevalensi remaja putri anemia	Penguatan intervensi Prevalensi remaja putri anemia,	Penguatan intervensi Prevalensi remaja putri anemia,
Pemetaan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar	Penyediaan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar	Penyediaan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar	Peningkatan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan sesuai standar	Penguatan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Sosialisasi dan Lounching Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini	Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini	Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini	Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini	Penguatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini
Perencanaan sarana prasarana pada Pelayanan Kesehatan dengan alkes sesuai standar	Pemenuhan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar	Pemenuhan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar	Peningkatan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan Sesuai Standar	Penguatan Penyediaan sarana prasarana pada Pelayanan Kesehatan dengan alkes sesuai standar
Identifikasi upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM	Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini pada siklus hidup	Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini pada siklus hidup	Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini pada siklus hidup	Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini pada siklus hidup
Pemetaan layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar,	peningkatan kualitas layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar,	peningkatan kualitas layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar,	peningkatan kualitas layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar,	Penguatan kualitas layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar,
Peningkatan kapasitas (pelatihan/orientasi) SDM Kesehatan dan non kesehatan bagi petugas Puskesmas/Lab kesmas/ Posyandu di Kab/Kota dalam penyelenggara n pelayanan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan kapasitas (pelatihan/orientasi) SDM Kesehatan dan non kesehatan bagi petugas Puskesmas/Lab kesmas/ Posyandu di Kab/Kota dalam penyelenggara n pelayanan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan kapasitas (pelatihan/orientasi) SDM Kesehatan dan non kesehatan bagi petugas Puskesmas/Lab kesmas/ Posyandu di Kab/Kota dalam penyelenggara n pelayanan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan kapasitas (pelatihan/orientasi) SDM Kesehatan dan non kesehatan bagi petugas Puskesmas/Lab kesmas/ Posyandu di Kab/Kota dalam penyelenggara n pelayanan Kesehatan Masyarakat	Penguatan kapasitas (pelatihan/orientasi) SDM Kesehatan dan non kesehatan bagi petugas Puskesmas/Lab kesmas/ Penguatan Posyandu di Kab/Kota dalam penyelenggara n pelayanan Kesehatan Masyarakat
Identifikasi Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola pelayanan kesehatan siklus	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola pelayanan kesehatan siklus	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola pelayanan kesehatan siklus	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola pelayanan kesehatan siklus	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola pelayanan kesehatan siklus

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
hidup	hidup	hidup	hidup	hidup
Pemetaan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar	Peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar	Peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar	Peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar	Penguatan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar
Pemetaan Penyediaan sarana prasarana pada Pelayanan Kesehatan dengan alkes sesuai standar	Peningkatan Penyediaan sarana prasarana pada Pelayanan Kesehatan dengan alkes sesuai standar	Peningkatan Penyediaan sarana prasarana pada Pelayanan Kesehatan dengan alkes sesuai standar	Peningkatan Penyediaan sarana prasarana pada Pelayanan Kesehatan dengan alkes sesuai standar	Penguatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka Pencegahan & Deteksi Dini pada siklus hidup
Pendampingan pelaksanaan ILP di Puskesmas, pustu dan posyandu	Pendampingan pelaksanaan ILP di puskesmas, pustu dan posyandu	Peningkatan pelaksanaan ILP di puskesmas, pustu dan posyandu	Peningkatan pelaksanaan ILP di puskesmas, pustu dan posyandu	Penguatan pelaksanaan ILP di puskesmas, pustu dan posyandu
Pemetaan Pekerja (baik sektor formal dan informal) yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja	Penigkatan Pekerja (baik sektor formal dan informal) yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja	Penigkatan Pekerja (baik sektor formal dan informal) yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja	Penigkatan Pekerja (baik sektor formal dan informal) yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja	Penguatan Pekerja (baik sektor formal dan informal) yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja
Pemetaan kapasitas Pelayanan Kegawatkecuaran Ibu dan Anak	Penguatan kapasitas Pelayanan Kegawatkecuaran Ibu dan Anak	Penguatan kapasitas Pelayanan Kegawatkecuaran Ibu dan Anak	Peningkatan kapasitas Pelayanan Kegawatkecuaran Ibu dan Anak	Penguatan kapasitas Pelayanan Kegawatkecuaran Ibu dan Anak
Indentifikasi Kapasitas tenaga kesehatan (Puskesmas, Fasyankes Tempat Kerja, dan RS) yang memiliki dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tatalaksana Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ dugaan PAK	Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan (Puskesmas, Fasyankes Tempat Kerja, dan RS) yang memiliki dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tatalaksana Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ dugaan PAK	Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan (Puskesmas, Fasyankes Tempat Kerja, dan RS) yang memiliki dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tatalaksana Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ dugaan PAK	Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan (Puskesmas, Fasyankes Tempat Kerja, dan RS) yang memiliki dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tatalaksana Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ dugaan PAK	Penguatan Kapasitas tenaga kesehatan (Puskesmas, Fasyankes Tempat Kerja, dan RS) yang memiliki dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tatalaksana Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ dugaan PAK

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Perencanaan Intervensi spesifik dan sensitif stunting, AKI dan AKB	Penguatan Intervensi spesifik dan sensitif stunting, AKI dan AKB	Penguatan Intervensi spesifik dan sensitif stunting , AKI dan AKB	Penguatan Intervensi spesifik dan sensitif stunting, AKI dan AKB	Penguatan Intervensi spesifik dan sensitif stunting , AKI dan AKB
Identifikasi Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	peningkatan upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	peningkatan upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	peningkatan upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	peningkatan upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
Peningkatan Pelayanan Promotif dan Preventif kesehatan ibu dan anak	Peningkatan Pelayanan Promotif dan Preventif kesehatan ibu dan anak	Penguatan Pelayanan Promotif dan Preventif kesehatan ibu dan anak	Penguatan Pelayanan Promotif dan Preventif kesehatan ibu dan anak	Penguatan Pelayanan Promotif dan Preventif kesehatan ibu dan anak
Perencanaan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan primer hingga tingkat desa dan menguatnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat	peningkatan kualitas pelayanan kesehatan primer hingga tingkat desa dan menguatnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat	peningkatan kualitas pelayanan kesehatan primer hingga tingkat desa dan menguatnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat	peningkatan kualitas pelayanan kesehatan primer hingga tingkat desa dan menguatnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat	peningkatan kualitas pelayanan kesehatan primer hingga tingkat desa dan menguatnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat
Fokus percepatan pencapaian STBM Pilar 1 (ODF) menuju Pilar 5 di 7 kecamatan.	Peningkatan capaian STBM 5 Pilar menjadi 12 kecamatan.	Perluasan capaian STBM 5 Pilar pada 18 kecamatan.	Pencapaian STBM 5 Pilar di 24 kecamatan (seluruh target)	STBM 5 Pilar tercapai di seluruh 24 kecamatan (100%)
Pemenuhan kualitas lingkungan minimal pada 25% kecamatan (Kualitas Air Minum, Kualitas Udara Dalam Ruang, Tempat Pengolahan Pangan dan Tempat Fasilitas Umum) dengan penguatan pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan	Pemantapan program pengelolaan Kualitas Kesehatan Lingkungan (Kualitas Air Minum, Kualitas Udara Dalam Ruang, Tempat Pengolahan Pangan dan Tempat Fasilitas Umum) dengan 30% Kecamatan	Peningkatan kualitas lingkungan (Kualitas Air Minum, Kualitas Udara Dalam Ruang, Tempat Pengolahan Pangan dan Tempat Fasilitas Umum) pada 40% kecamatan dengan dukungan program inovasi berbasis komunitas	Peningkatan kualitas lingkungan (Kualitas Air Minum, Kualitas Udara Dalam Ruang, Tempat Pengolahan Pangan dan Tempat Fasilitas Umum) pada 50% kecamatan dengan prioritas pada peningkatan pengelolaan kesehatan lingkungan.	Kualitas lingkungan (Kualitas Air Minum, Kualitas Udara Dalam Ruang, Tempat Pengolahan Pangan dan Tempat Fasilitas Umum) terpenuhi di 60% kecamatan.

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Penilaian awal KKS dengan capaian 70%	Pemantapan capaian KKS sebesar 100% dengan konsolidasi kelembagaan serta koordinasi lintas sektor.	Pemeliharaan capaian 100% KKS dengan penekanan pada pemantauan mutu dan keberlanjutan.	Pemeliharaan capaian 100% KKS dengan penekanan pada pemantapan indikator kesehatan lingkungan dalam skema Kabupaten/Kota Sehat.	Pemeliharaan capaian 100% KKS dengan orientasi pada evaluasi capaian serta persiapan menuju RENSTRA periode selanjutnya.

Tabel diatas menggambarkan tahapan pembangunan kesehatan Kabupaten Merangin dari tahun 2026 hingga 2030. Pada tahap awal (2026), fokus diarahkan pada pembangunan puskesmas, peningkatan layanan dasar, pengendalian penyakit menular, pemerataan akses pelayanan kesehatan, serta peningkatan promosi kesehatan dan intervensi stunting.

Memasuki tahun 2027, strategi diarahkan pada peningkatan akses layanan kesehatan melalui pengembangan sarana-prasarana puskesmas menjadi tipe D, penguatan SDM kesehatan, serta optimalisasi pelayanan kesehatan ibu, anak, gizi, dan pencegahan penyakit.

Pada tahun 2028, program diperluas dengan pengembangan RSUD tipe D, optimalisasi mutu pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas intervensi gizi, perluasan cakupan imunisasi, serta penguatan deteksi dini penyakit menular maupun tidak menular.

Tahap 2029 menekankan pada pemantapan layanan rumah sakit, peningkatan efektivitas pelayanan kesehatan, penguatan pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kualitas lingkungan dan perilaku hidup bersih sehat.

Akhirnya pada tahun 2030, target pembangunan kesehatan adalah tercapainya RSUD tipe D yang representatif, pelayanan kesehatan yang merata, penurunan angka kesakitan dan kematian, eliminasi penyakit menular prioritas, serta keberlanjutan capaian pembangunan kesehatan dengan dukungan lintas sektor.

Tabel 3. 5 Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Keterangan
		Mengembangkan Sumber daya Manusia Merangin yang unggul dan berbudaya	Peningkatan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup	
			Peningkatan infrastruktur kesehatan terutama untuk pedesaan dan wilayah terpencil	
			Peningkatan kualitas Rumah sakit, Puskesmas dan jejaringannya serta sarana dan prasarana kesehatan lainnya	
			Optimalisasi kebutuhan Sumberdaya Manusia Kesehatan	
			Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit	
			Peningkatan kondisi kesehatan lingkungan penduduk yang lebih baik	
		Membangun tata kelola pemerintahan	Peningkatan pemanfaatan data dan Informasi kesehatan	

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Keterangan
		yang baik dan bersih untuk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat (berbasis teknologi informasi 5.0)		
			Pengintegrasian sistem perencanaan, pengelolaan keuangan, monitoring dan evaluasi kinerja berbasis teknologi Inforasi	

Arah kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin disusun sejalan dengan RPJMD. Fokus utamanya adalah pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berbudaya melalui peningkatan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup, penguatan infrastruktur terutama di wilayah pedesaan dan terpencil, peningkatan kualitas rumah sakit dan puskesmas beserta jejaringnya, serta optimalisasi kebutuhan SDM kesehatan.

Selain itu, kebijakan diarahkan untuk mendorong kemandirian masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, upaya pencegahan serta pengendalian penyakit, dan peningkatan kondisi kesehatan lingkungan.

Sejalan dengan misi membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, arah kebijakan juga mencakup peningkatan pemanfaatan data dan informasi kesehatan serta pengintegrasian sistem perencanaan, pengelolaan keuangan, monitoring, dan evaluasi kinerja berbasis teknologi informasi 5.0.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi kegiatan untuk mencapai sasaran pembangunan dengan dukungan anggaran. Dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025–2029, program dan kegiatan dibagi menjadi lokalitas SKPD, lintas SKPD, dan kewilayahan, yang seluruhnya disusun mengacu pada RPJMD 2025–2029 guna mendukung visi dan misi daerah.

Dalam kurun waktu lima tahun kedepan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin sebagai badan perencana mempunyai tugas yang sangat berat terkait dengan makin dinamis dan kompleksnya permasalahan pembangunan. Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin berencana melaksanakan Program dan kegiatan dengan alokasi dan direncanakan dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten.

Tabel 4.1 menyajikan teknik perumusan program, kegiatan, dan subkegiatan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin. Tabel ini memuat keterkaitan antara tujuan, sasaran, indikator kinerja, target, serta kebutuhan pendanaan yang dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan kesehatan daerah. Melalui tabel ini, arah kebijakan dan langkah operasional dapat terlihat lebih terstruktur sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kesehatan di Kabupaten Merangin.

Tabel 4. 1 Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra Dinas Kesehatan

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat				Usia Harapan Hidup		
		Meningkatnya akses dan layanan kesehatan			Angka Kematian Ibu		
					Angka Kematian Balita		
			Meningkatnya Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau		Indikator Nasional Mutu (INM)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
			Meningkatnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan		Proporsi Kecamatan dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Tersedianya Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	
				Tersedianya Puskesmas yang di bangun	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Pembangunan Puskesmas	
				Tersedianya Fasilitas Kesehatan lainnya yang di bangun	Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Tersedianya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang di bangun	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang dibangun	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	
				Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	
				Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	
				Terlaksananya Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Pengembangan Rumah Sakit	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	Pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan	
				Tersedianya Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
				Terpeliharanya Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
				Tersedianya Telemedicine	Jumlah Telemedicine yang disediakan	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
				Terlaksananya Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Pengembangan Puskesmas	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Tersedianya Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya tepat waktu	Jumlah Obat yang Didistribusikan	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	
					Jumlah Vaksin yang didistribusikan		
					Jumlah BMHP yang Didistribusikan		
				Tersedia dan terpeliharanya Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Pengadaan dan Pemeliharaan alat Kalibrasi	
			Meningkatnya Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau		Indikator Nasional Mutu (INM)	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Penunjang Kesehatan		Persentase Fasilitas Penunjang pelayanan kesehatan yang dibina dan diawasi	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	
				Terlaksananya Pengawasan dan Pembinaan Apotek dan Toko Obat	Jumlah Apotek dan Toko Obat yang sesuai standar dan persyaratan perizinan	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	
					Persentase Fasilitas Penunjang pelayanan kesehatan yang dibina dan diawasi	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Industri Rumah Tangga	Persentase Industri Rumah Tangga yang diawasi	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Persentase Fasilitas Penunjang pelayanan kesehatan yang dibina dan diawasi	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	
				Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga diperiksa dan diawasi	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	
			Meningkatnya Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau		Indikator Nasional Mutu (INM)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
			Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan yang Efektif		Cakupan SPM Bidang Kesehatan	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terpenuhinya Operasional Pelayanan UPTD RSUD	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terpenuhinya Operasional Pelayanan Puskesmas	INM Puskesmas	Operasional Pelayanan Puskesmas	
				Terpenuhinya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	INM Labkesda	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Terpenuhinya Operasional Pelayanan Public Safety Center (PSC 119)	Waktu Tanggap Darurat (Kurang Dari atau sama dengan 15 Menit)	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	
				Terlaksananya Penilaian Akreditasi Fasilitas Kesehatan	> Persentase Puskesmas dengan Akreditasi Utama > Nilai Akreditasi Labkesda	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya pendekatan pelayanan kesehatan di DTPK	Jumlah Pelayanan di DTPK yang dikembangkan	Pengembangan Pendekatan Pelayanan Kesehatan di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine)	
			Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan yang Efektif		Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase sistem informasi data Kesehatan yang telah terintegrasi dalam SIKN	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	
				Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	
				Tersedianya Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	
				Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi penerapan SPM Bidang Kesehatan	Persentase SPM Bidang Kesehatan Kabupaten	Koordinasi dan Sinkronisasi penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan yang Efektif		Persentase Fasilitas Kesehatan yang mendapatkan Rekomendasi izin	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang menerapkan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan rujukan	Jumlah Pasien yang dirujuk ke Rumah sakit	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	
			Meningkatnya Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau		Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	
			Optimalisasi Pemenuhan Izin Praktik Tenaga Kesehatan		Persentase Tenaga Kesehatan yg memiliki Izin Praktik	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Praktik Tenaga Kesehatan yang dikunjungi dalam rangka Pengawasan Izin Praktik tenaga Kesehatan	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	
			Optimalisasi Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang sesuai Rencana Kebutuhan di Fasilitas Kesehatan	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM yang mengikuti pelatihan Peningkatan SDM	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	
			Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mengikuti Uji Kompetensi	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Uji Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti Uji Kompetensi	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau		Universal Health Coverage (UHC)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
			Meningkatnya Kualitas Pembiayaan yang Efektif		Persentase masyarakat memiliki asuransi kesehatan aktif	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terbayarnya iuran Premi Kabupaten Merangin	Persentase cakupan JKN	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	
			Meningkatnya Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau		Indikator Keluarga Sehat (IKS)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
			Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Keluarga		Persentase Kecamatan dengan cakupan keluarga sehat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	Jumlah Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Jumlah Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Kerja dan Olahraga sesuai Standar	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sesuai Standar	Persentase Kab/kota yang mencapai target STBM	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pelayanan Promosi Kesehatan Sesuai Standar	Persentase Peningkatan Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif Strata Purnama dan Mandiri	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Reproduksi	Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai protokol	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	
				Terlaksananya Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Kab/Kota dengan RS PONEK sesuai standar	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	
		> Meningkatnya kualitas gizi masyarakat			Prevalensi Stunting		
			Meningkatnya Layanan Gizi sesuai standar		Persentase Kecamatan dengan layanan gizi sesuai standar	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Gizi		Persentase Balita Gizi Kurang yang mendapatkan Makanan Tambahan	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Persentase Balita Gizi Buruk mendapat tatalaksana	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Persentase pemberian PMT pada Ibu hamil KEK dengan gizi	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Gizi Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	
		Meningkatnya kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit			Angka Kesakitan		
			Meningkatnya Masyarakat sehat sesuai siklus hidup		Angka Populasi bebas Penyakit Menular	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular		Persentase Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sesuai Standar	Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Penduduk yang dilayani saat terdampak bencana	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	
				Terlaksananya Surveilans Kesehatan	Jumlah suspek campak yang ditemukan	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah Calon Jamaah Haji yang dilayani	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Penyakit Menular	Insiden Rate Penyakit DBD	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	
				Terlaksananya Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	
				Meningkatnya Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	Jumlah Kasus KIPI yang ditangani	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Orang dengan Tuberculosis	Jumlah Orang dengan Tuberculosis yang mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberculosis	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Malaria	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	
				Terlaksananya Pengendalian Orang Dengan HIV (ODHIV)	Jumlah Orang dengan HIV (ODHIV) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Layanan Imunisasi	Cakupan imunisasi dasar lengkap	Pengelolaan Layanan Imunisasi	
			Meningkatnya Masyarakat sehat sesuai siklus hidup		Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
			Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		Persentase Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan ODMK	Jumlah ODMK yang dilayani	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	
				Terlaksananya Deteksi dini penyalahgunaan NAPZA	Jumlah Orang yang menerima layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	
			Meningkatnya Kualitas budaya hidup sehat masyarakat		Persentase Kecamatan dengan cakupan PHBS diatas 80%	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	
			Optimalisasi upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat		Persentase Kecamatan yang memiliki Kebijakan Meningkatkan Germas	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Pembinaan kecamatan dalam penggerakan Germas	Jumlah Kecamatan yang melaksanakan penggerakan Germas	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Mewujudkan derajat Kesehatan masyarakat melalui kerja sama lintas program dan lintas sektor	Persentase Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	
			Optimalisasi peningkatan Promosi kesehatan		Jumlah Kecamatan yang menerapkan Promosi Kesehatan	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase Rumah tangga Menerapkan Perilaku Hidup bersih dan Sehat		
			Menguatnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat		Persentase Kecamatan dengan Posyandu Aktif	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase kader posyandu strata madya	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Terlaksananya Pelayanan kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Batra yang di Data dan Diawasi	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	

Sumber : Doc. Kertas Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025 - 2029

Secara umum, tabel menunjukkan bahwa arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar, penguatan fasilitas kesehatan termasuk rumah sakit dan puskesmas, peningkatan mutu gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular maupun tidak menular, serta pemenuhan sumber daya kesehatan yang merata. Selain itu, juga ditekankan upaya penguatan sistem jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin, peningkatan layanan berbasis siklus hidup, serta pemanfaatan data dan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola pelayanan kesehatan yang lebih efektif.

Dengan strategi ini, diharapkan terjadi pemerataan layanan kesehatan, penurunan angka kesakitan dan kematian, serta meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Adapun Rencana program, Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2025 - 2029 dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin (yang mendukung capaian tujuan dan sasaran strategis)

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi				
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)						
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)						
MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT								USIA HARAPAN HIDUP (UHH)	71,95	72, 12	Tah un		72, 30	Tah un		72, 47	Tah un		72, 81	Tah un		72, 99	Tah un		72,9 9	Tah un					
Masyarakat yang Sehat dan Produktif								Indeks Kesehatan	79,62	80, 06	Tah un		80, 28	Tah un		80, 50	Tah un		80, 94	Tah un		81, 16	Tah un		81,1 6	Tah un					
Meningkatnya akses dan layanan kesehatan								Angka Kematian Ibu	91,79	98	/100 .000 pen dud uk		91, 79	/10 0.00 0 pen dud uk		82, 84	/10 0.00 0 pen dud uk		73, 88	/10 0.00 0 pen dud uk		64	/10 0.00 0 pen dud uk		55, 97	/10 0.00 0 pen dud uk		55,9 7	/10 0.00 0 pen dud uk		
Meningkatnya kualitas gizi masyarakat								Angka Kematian Bayi	6,43	8,9 9	/100 0 pen dud uk		6,4 3	/10 00 pen dud uk		5,7 4	/10 00 pen dud uk		5,5 4	/10 00 pen dud uk		5,3 9	/10 00 pen dud uk		5,1 4	/10 00 pen dud uk		5,14	/10 00 pen dud uk		
Meningkatnya kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit								Prevalensi Stunting	9,6	12			10	%		9	%		8	%		7	%		6	%		6			
								Angka Kesakitan	229	23 2	/100 .000 pen dud uk		31 1	/10 0.00 0 pen dud uk		26 6	/10 0.00 0 pen dud uk		23 3	/10 0.00 0 pen dud uk		20 8	/10 0.00 0 pen dud uk		17 9	/10 0.00 0 pen dud uk		179	/10 0.00 0 pen dud uk		
		1	0 2				URUSAN PEMERIN TAHAN BIDANG KESEHAT AN																								

Tu ju an	Sa sar an	Unsur / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi				
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
		1	0 2	0 2		PROGRA M PEMENU HAN UPAYA KESEHAT AN PERORAN GAN DAN UPAYA KESEHAT AN MASYAR AKAT	CAPAIAN INDIKATOR NASIONAL MUTU	59,1 2%																							
							PUSKESMAS TERAKREDIT ASI MINIMAL MADYA	27 Pusk esma s	27	Pus kes mas	78.000. 000																				
							Indikator Nasional Mutu		68	%		69	%		71	%		73	%		75	%		77	%						
							Persentase Penduduk yang mendapatka n Jaminan Kesehatan Nasional menuju UHC		90	%	81.386 .697.4 43	90	%	107.20 4.570. 672	90	%	110.71 8.579. 134	90	%	114.23 2.587. 596	90	%	117.88 1.750. 230	90	%	121.66 6.067. 036	90	%	571.70 3.554.6 68	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in
							Angka Populasi Bebas Penyakit Menular		97	%		98	%		98	%		98, 5	%		98, 5	%		98, 5	%						

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi	
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)						
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
								Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular		92	%		92	%		92	%		92	%		92	%								
								Puskesmas yang Melaksanak an ILP (Integrasi Layanan Primer)		44	%		55	%		66	%		77	%		88	%		99	%					
	1	02	02			PROGRA M PEMENU HAN UPAYA KESEHAT AN PERORAN GAN DAN UPAYA KESEHAT AN MASYAR AKAT	Indikator Nasional Mutu		68	%	48.294 .846.9 47	69	%	47.504 .130.6 72	71	%	49.455 .675.0 00	73	%	51.763 .817.5 96	75	%	53.707 .600.0 00	77	%	55.986 .157.0 36	77	%	258.41 7.380.3 04	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in
	1	02	02	2.01		Penyedia an Fasilitas Pelayanan Kesehata n untuk UKM dan UKP Kewenan gan Daerah Kabupate	Proporsi Kecamatan dengan Fasilitas Kesehatan Sesuai Standar	68%	69	%	21.771 .478.2 48	70	%	28.160 .600.0 00	71	%	29.880 .000.0 00	72	%	31.002 .528.5 96	73	%	32.830 .000.0 00	74	%	35.845 .000.0 00	74	%	157.71 8.128.5 96	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)							
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
							n/Kota																									
		1	02	02	2.01	0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	0 Unit	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin						
		1	02	02	2.01	0002	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	0 Unit	-	Unit	-	-	Unit	-	1	Unit	7.167.528.596	-	Unit	-	-	Unit	-	1	Unit	7.167.528.596	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin			
		1	02	02	2.01	0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	0 Unit	2	Unit	7.875.000.000	2	Unit	1.896.000.000	5	Unit	1.950.000.000	5	Unit	2.000.000.000	5	Unit	2.050.000.000	5	Unit	2.100.000.000	22	Unit	9.996.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.01	0004	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	0 Unit	2	Unit	525.960.000	2	Unit	560.000.000	10	Unit	600.000.000	10	Unit	450.000.000	10	Unit	680.000.000	10	Unit	710.000.000	42	Unit	3.000.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura sur / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	201	0022	Pengemba ngan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	83 Unit	-	Unit	-	Unit	2	Unit	2.000.0 00.000	2	Unit	2.000.0 00.000	2	Unit	2.000.0 00.000	2	Unit	2.000.0 00.000	8	Unit	10.000. 000.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n		
		1	02	02	201	0006	Pengemba ngan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	29 Unit	6	Unit	7.194.1 74.471	14	Unit	6.933.7 40.000	14	Unit	7.000.0 00.000	14	Unit	3.000.0 00.000	15	Unit	7.000.0 00.000	15	Unit	9.000.0 00.000	72	Unit	32.933. 740.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)								
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)					
		1	02	02	2.01	0007	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	0 Unit	3	Unit	762.705.120	10	Unit	1.041.300.000	Unit	1.750.000.000	Unit	2.000.000.000	Unit	2.100.000.000	Unit	2.150.000.000	10	Unit	9.041.300.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin		
		1	02	02	2.01	0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	1 Unit		Unit	-	3	Unit	2.000.000.000	3	Unit	2.000.000.000	3	Unit	2.500.000.000	3	Unit	2.800.000.000	15	Unit	11.300.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
		1	02	02	2.01		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	0 Unit	5	Unit	-	14	Unit	1.097.060.000	15	Unit	1.200.000.000	15	Unit	1.300.000.000	16	Unit	1.400.000.000	16	Unit	1.500.000.000	76	Unit	6.497.060.000

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.01	00010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	45 Unit	45	Unit	-	22	Unit	2.240.000.000	26	Unit	2.500.000.000	30	Unit	2.600.000.000	34	Unit	2.700.000.000	38	Unit	2.900.000.000	150	Unit	12.940.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.01	0011	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	0 Unit	2	Unit	-	15	Unit	560.000.000	18	Unit	620.000.000	21	Unit	650.000.000	25	Unit	700.000.000	28	Unit	720.000.000	107	Unit	3.250.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.01	0014	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	728 Unit	788	Unit	1.231.387.000	1	Unit	1.000.000.000	6	Unit	1.000.000.000	6	Unit	1.000.000.000	6	Unit	1.000.000.000	6	Unit	1.000.000.000	25	Unit	5.000.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi						
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)											
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)										
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
		1	02	02	2.01	0015	Pengadaa n dan Pemelihar aan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Reg ional Maintainance Center	0 Unit	1	Unit	-	14	Unit	100.00 0.000	35	Unit	150.00 0.000	35	Unit	180.00 0.000	35	Unit	210.00 0.000	35	Unit	230.00 0.000	154	Unit	870.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
		1		02	02	2.01	0023	Pengadaa n obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai,vaksi n, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan	Jumlah Obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai,vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan	29 Paket	80	Pak et	3.535.4 90.657	380	Pak et	6.250.0 00.000	380	Pak et	7.000.0 00.000	380	Pak et	4.500.0 00.000	380	Pak et	8.300.0 00.000	380	Pak et	8.500.0 00.000	1.900		34.550. 000.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1		02	02	2.01	0020	Pemelihar aan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Ai at Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	50 Unit	50	Unit	111.91 1.000		Unit	950.00 0.000		Unit	950.00 0.000		Unit	950.00 0.000		Unit	950.00 0.000		Unit	950.00 0.000	-		4.750.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Unsur / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
		1	0 2	0 2	2. 0 1	00 26	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusika n ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	70 Kali	28 0	Pak et	516.35 0.000	33 2	Kali	347.50 0.000	35 3	Kali	380.00 0.000	38 0	Kali	400.00 0.000	39 5	Kali	420.00 0.000	41 2	Kali	450.00 0.000	1.8 72	Kali	1.997.5 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1	0 2	0 2	2. 0 1	00 25	Pengemba ngan Pendekata n Pelayanan Kesehatan di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Bergerak berbasis Telemedici ne)	Jumlah pelayanan Kesehatan di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan kesehatan berbasis telemedicine) yang dilakukan pengembang an	0 Layan an	-	Laya nan	-	12	Lay ana n	200.00 0.000	12	Lay ana n	300.00 0.000	12	Lay ana n	320.00 0.000	12	Lay ana n	330.00 0.000	12	Lay ana n	340.00 0.000	60	Lay ana n	1.490.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)							
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	201	0024	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	0 Keluarga	105300	Keluarga	18.500.000	106200	Keluarga	985.000.000	107100	Keluarga	480.000.000	108100	Keluarga	485.000.000	109100	Keluarga	490.000.000	110000	Keluarga	495.000.000	540.500	keluarga	2.935.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0030	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	0 Unit	-	Unit	-	2	Unit	550.000.000	2	Unit	550.000.000	2	Unit	550.000.000	2	Unit	550.000.000	2	Unit	550.000.000	10	Unit	2.750.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
						Penyedia an Layanan Kesehata n untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupate n/Kota	Terpenuhi a Standar Pelayanan (SPM) Bidang Kesehatan	89%	10 0	%	26.310 .035.6 99	10 0	%	18.506 .801.6 72	10 0	%	18.627 .650.0 00	10 0	%	19.801 .900.0 00	10 0	%	19.906 .900.0 00	10 0	%	19.159 .084.4 36	100	%	96.002. 336.10 8	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 32	Operasion al Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	0 Doku men	-	Dok ume n	197.00 0.000	1	Dok um en	1.250.0 00.000	1	Dok um en	1.300.0 00.000	1	Dok um en	1.400.0 00.000	1	Dok um en	1.500.0 00.000	1	Dok um en	1.600.0 00.000	5	Dok um en	7.050.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 33	Operasion al Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	4 Doku men	1	Dok ume n	24.549. 026.69 9	27	Dok um en	15.830. 401.67 2	27	Dok um en	15.885. 800.00 0	27	Dok um en	15.893. 400.00 0	27	Dok um en	15.894. 200.00 0	27	Dok um en	16.097. 084.43 6	135	Dok um en	79.600. 886.108	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 34	Operasion al Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Doku men	1	Dok ume n	1.391.0 09.000	1	Dok um en	490.00 0.000	1	Dok um en	502.00 0.000	1	Dok um en	504.00 0.000	1	Dok um en	506.00 0.000	1	Dok um en	508.00 0.000	5	Dok um en	2.510.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 35	Pelaksana an Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten /Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/K ota	10 Unit	10	Unit	78.000. 000		Uni t	136.40 0.000	1	Uni t	137.60 0.000	17	Uni t	1.200.0 00.000	10	Uni t	1.200.0 00.000	1	Uni t	145.00 0.000	29	Uni t	2.819.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025			2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.022	0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	1	Unit	95.000.000	1	Unit	250.000.000	1	Unit	252.250.000	1	Unit	254.500.000	1	Unit	256.700.000	1	Unit	259.000.000	5	Unit	1.272.450.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Penyenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Sistem Informasi Kesehatan yang diselenggarakan secara terintegrasi	82%																							
								Proporsi Fasyankes terintegrasi SIKN	0%	84	%	81.000.000	86	%	391.729.000	88	%	499.020.000	90	%	506.350.000	92	%	513.600.000	94	%	520.900.000	94	%	2.431.599.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
								Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	0 Dokumen	-	Dokumen	81.000.000	2	Dokumen	81.729.000	2	Dokumen	182.400.000	2	Dokumen	183.100.000	2	Dokumen	183.800.000	2	Dokumen	184.500.000	10	Dokumen	815.529.000	Dinas Kesehatan

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																		Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi				
										2025			2026			2027			2028			2029			2030					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)			
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)				Target	Rp. (000)		
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)										
		1	02	02	2.03	002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	2 Dokumen	2	Dokumen	-	2	Dokumen	180.000.000	2	Dokumen	181.620.000	2	Dokumen	183.250.000	2	Dokumen	184.800.000	2	Dokumen	186.400.000	10	Dokumen	916.070.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
								Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	0 Unit	-	Unit	-	27	Unit	130.000.000	27	Unit	135.000.000	27	Unit	140.000.000	27	Unit	145.000.000	27	Unit	150.000.000	135	Unit	700.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
	1	02	02	2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Fasilitas Kesehatan yang diterbitkan sesuai Standar perizinan	88%																					-	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin		
								Persentase Fasilitas Kesehatan yang mendapatkan rekomendasi Izin	0%	88	%	132.333.000	89	%	445.000.000	90	%	449.005.000	91	%	453.039.000	91	%	457.100.000	92	%	461.172.600	92	%	2.265.316.600	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawab	Lok asi		
										2025			2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.04	0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	29 Unit	29	Unit	66.833.000	29	Unit	210.000.000	29	Unit	211.890.000	29	Unit	213.790.000	29	Unit	215.700.000	29	Unit	217.600.000	145	Unit	1.068.980.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.04	0004	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	1	Dokumen	65.500.000	1	Dokumen	235.000.000	1	Dokumen	237.115.000	1	Dokumen	239.249.000	1	Dokumen	241.400.000	1	Dokumen	243.572.600	5	Dokumen	1.196.336.600	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
	1	02	02				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penduduk yang mendapatkan Jaminan Kesehatan Nasional menuju UHC				27.291.495.525	90	%	37.868.540.000	90	%	39.347.081.796	90	%	40.268.540.000	90	%	41.868.540.000	90	%	42.868.540.000	90	%	202.221.241.796	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
							Penyedia an Layanan Kesehata n untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupate n/Kota	Terpenuhi a Standar Pelayanan (SPM) Bidang Kesehatan	78%	80	%	27.291 .495.5 25	82	%	37.868 .540.0 00	84	%	39.347 .081.7 96	86	%	40.268 .540.0 00	88	%	41.868 .540.0 00	90	%	42.868 .540.0 00	90	%	202.221 .241.79 6	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 26	Pengelola an Jaminan Kesehatan Masyaraka t	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	10 Doku men	1	Dok ume n	27.291. 495.52 5	4	Dok um en	37.868. 540.00 0	4	Dok um en	39.347. 081.79 6	4	Dok um en	40.268. 540.00 0	4	Dok um en	41.868. 540.00 0	4	Dok um en	42.868. 540.00 0	20	Dok um en	202.221 .241.79 6	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1	0 2	0 2			PROGRA M PEMENU HAN UPAYA KESEHAT AN PERORAN GAN DAN UPAYA KESEHAT AN MASYAR AKAT	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular				5.800. 354.97 1	98	%	6.225. 500.00 0	98	%	6.332. 818.00 0	98	%	6.622. 050.00 0	98, 5	%	6.610. 760.23 0	98, 5	%	6.764. 600.00 0	98, 5	%	32.555. 728.23 0	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
		1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhihny a Standar Pelayanan (SPM) Bidang Kesehatan	89%		5.800.354.971	100	%	6.225.500.000	100	%	6.332.818.000	100	%	6.622.050.000	100	%	6.610.760.230	100	%	6.764.600.000	100	%	32.555.728.230	Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in	
		1	02	02	2.02	0011	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulo sis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatka n Pelayanan Sesuai Standar	1522 Oran g	192	Orang	1.003.054.800	5.799	Orang	372.500.000	5.016	Orang	427.200.000	4.459	Orang	431.700.000	4.035	Orang	436.700.000	3.709	Orang	441.500.000	23.018	Orang	2.109.600.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in
		1	02	02	2.02	0012	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatka n Pelayanan Sesuai Standar	3483 Oran g	192	Orang	5.250.000	7.477	Orang	250.500.000	7.103	Orang	253.600.000	6.748	Orang	256.800.000	6.411	Orang	260.000.000	6.090	Orang	263.200.000	33.829	Orang	1.284.100.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
		1	02	02	2.02	0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	0 Dokumen	-	Dokumen	-	Dokumen	100.000.000	1	Dokumen	100.000.000	1	Dokumen	100.900.000	1	Dokumen	103.600.000	1	Dokumen	105.400.000	4	Dokumen	509.900.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
		1	02	02	2.02	0014	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	4 Dokumen	1	Dokumen	8.000.000	4	Dokumen	84.000.000	4	Dokumen	84.750.000	4	Dokumen	85.500.000	4	Dokumen	86.000.000	4	Dokumen	87.000.000	20	Dokumen	427.250.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.02	0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	4 Dokumen	6	Dokumen	467.237.850	4	Dokumen	444.000.000	4	Dokumen	448.000.000	4	Dokumen	452.000.000	4	Dokumen	456.000.000	4	Dokumen	460.200.000	20	Dokumen	2.260.200.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Unsur / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	202	0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	4 Dokumen	12	Dokumen	4.025.152.538	4	Dokumen	3.620.000.000	4	Dokumen	3.652.580.000	4	Dokumen	3.865.450.000	4	Dokumen	3.825.960.230	4	Dokumen	3.952.000.000	20	Dokumen	18.915.990.230	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0028	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	0 spesimen	1	Paket	210.757.883	26	spesimen	122.500.000	26	spesimen	123.600.000	26	spesimen	124.700.000	26	spesimen	125.800.000	26	spesimen	126.900.000	130	spesimen	623.500.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0040	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	166 Orang	1.103	Orang	10.000.000	1.074	Orang	577.000.000	929	Orang	582.193.000	826	Orang	536.500.000	747	Orang	541.300.000	687	Orang	546.100.000	4.263	Orang	2.783.093.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0041	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	0 Orang	-	Orang		11	Orang	131.000.000	10	Orang	132.179.000	9	Orang	133.300.000	8	Orang	134.500.000	7	Orang	135.700.000	45	Orang	666.679.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Unsur / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.02	0042	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	869 Orang	39.112	Orang	70.901.900	5.606	Orang	524.000.000	5.106	Orang	528.716.000	4.606	Orang	635.200.000	4.106	Orang	640.900.000	3.606	Orang	646.600.000	23.030	Orang	2.975.416.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular				92	%	2.612.500.000	92	%	2.467.929.338	92	%	2.353.900.000	92	%	2.357.180.000	92	%	2.596.700.000	92	%	12.388.209.338	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
		1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhi a Standar Pelayanan (SPM) Bidang Kesehatan	89%	100	%	1.272.189.103	100	%	2.612.500.000	100	%	2.467.929.338	100	%	2.353.900.000	100	%	2.357.180.000	100	%	2.596.700.000	100	%	12.388.209.338	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																		Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.02	0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	33411 orang	66846	Orang	173.133.988	67112	Orang	503.537.500	67.783	Orang	508.069.338	68.461	Orang	376.600.000	69.145	Orang	380.080.000	69.837	Orang	383.500.000	342.338	Orang	2.151.786.838	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.02	0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1300 orang	2.896	Orang	212.885.115	3.450	Orang	521.462.500	3.485	Orang	358.100.000	3.520	Orang	361.400.000	3.555	Orang	346.600.000	3.591	Orang	367.900.000	17.601	Orang	1.955.462.500	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.02	0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	262 orang	526	Orang	878.670.000	543	Orang	558.000.000	548	Orang	563.000.000	554	Orang	568.000.000	559	Orang	573.200.000	565	Orang	578.300.000	2.769	Orang	2.840.500.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	2.02	0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	0 orang	-	Orang	-	14.396	Orang	289.500.000	14.540	Orang	292.100.000	14.686	Orang	294.700.000	14.832	Orang	297.300.000	14.981	Orang	300.000.000	73.435	Orang	1.473.600.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025			2026			2027			2028			2029			2030				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)				
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)				Target	Rp. (000)		Target
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.02	0022	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	10 Orang	10	Orang	7.500.000	12	Orang	370.000.000	13	Orang	373.330.000	14	Orang	376.600.000	15	Orang	380.000.000	16	Orang	383.500.000	70	Orang	1.883.430.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
		1	02	02	2.02	0027	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	0 Orang	1.000	Orang	-	1.100	Orang	370.000.000	1.200	Orang	373.330.000	1.300	Orang	376.600.000	1.400	Orang	380.000.000	1.500	Orang	583.500.000	6.500	Orang	2.083.430.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
	1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Puskesmas yang Melaksanak an ILP (Integrasi Layanan Primer)					55	%	12.993.900.000	66	%	13.115.075.000	77	%	13.224.280.000	88	%	13.337.670.000	99	%	13.450.070.000	99	%	66.120.995.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin		

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
		1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhih a Standar Pelayanan (SPM) Bidang Kesehatan	89%	100	%	20.691.771.049	100	%	12.993.900.000	100	%	13.115.075.000	100	%	13.224.280.000	100	%	13.337.670.000	100	%	13.450.070.000	100	%	66.120.995.000	Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in
		1	02	02	2.02	0001	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5615 Oran g	6.642	Orang	1.747.707.000	6.708	Orang	2.207.400.000	6.775	Orang	2.227.200.000	6.842	Orang	2.247.000.000	6.910	Orang	2.267.500.000	6.979	Orang	2.287.900.000	34.214	Orang	11.237.000.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in
		1	02	02	2.02	0002	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7152 oran g	6.360	Orang	158.343.000	6.424	Orang	665.000.000	6.488	Orang	670.985.000	6.552	Orang	677.000.000	6.618	Orang	683.100.000	6.684	Orang	689.200.000	32.766	Orang	3.385.285.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in
		1	02	02	2.02	0003	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5938 oran g	5.794	Orang	213.153.850	5.852	Orang	405.000.000	5.911	Orang	408.645.000	5.971	Orang	412.000.000	6.030	Orang	416.000.000	6.091	Orang	419.700.000	29.855	Orang	2.061.345.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in
		1	02	02	2.02	0004	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	22318 oran g	30.021	Orang	13.000.000	30.321	Orang	420.000.000	30.624	Orang	423.780.000	30.930	Orang	427.500.000	31.239	Orang	431.400.000	31.551	Orang	435.200.000	154.665	Orang	2.137.880.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Ura san	Pro gram	Ke giatan	Sub Ke giatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
		1	02	02	202	0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1652 orang	77.572	Orang	1.212.252.800	77.580	Orang	278.000.000	77.812	Orang	280.500.000	78.084	Orang	283.000.000	78.333	Orang	285.500.000	78.488	Orang	288.100.000	390.297	Orang	1.415.100.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	45414 Orang	259.153	Orang	509.629.500	285.075	Orang	464.000.000	310.989	Orang	468.176.000	336.904	Orang	472.300.000	362.819	Orang	476.600.000	366.084	Orang	480.000.000	1.661.871	Orang	2.361.076.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	9463 orang	24.055	Orang	568.674.850	26.405	Orang	810.000.000	29.045	Orang	817.290.000	31.949	Orang	824.600.000	35.143	Orang	832.000.000	37.559	Orang	839.500.000	160.101	Orang	4.123.390.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	12 dokumen	4	Dokumen	13.330.224.500	4	Dokumen	2.875.000.000	4	Dokumen	2.895.000.000	4	Dokumen	2.915.000.000	4	Dokumen	2.935.000.000	4	Dokumen	2.955.000.000	20	Dokumen	14.575.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025			2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	202	0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	3	Dokumen	483.432.000	3	Dokumen	440.000.000	3	Dokumen	443.960.000	3	Dokumen	447.900.000	3	Dokumen	451.900.000	3	Dokumen	456.000.000	15	Dokumen	2.239.760.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	6 Dokumen	5	Dokumen	1.606.284.849	5	Dokumen	1.005.000.000	5	Dokumen	1.014.000.000	5	Dokumen	1.023.130.000	5	Dokumen	1.032.370.000	5	Dokumen	1.041.670.000	25	Dokumen	5.116.170.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	3 Dokumen	4	Dokumen	453.971.000	4	Dokumen	823.000.000	4	Dokumen	830.500.000	4	Dokumen	837.800.000	4	Dokumen	845.000.000	4	Dokumen	853.000.000	20	Dokumen	4.189.300.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional , Akupuntur , Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1	Dokumen	10.000.000	1	Dokumen	302.000.000	1	Dokumen	304.700.000	1	Dokumen	307.400.000	1	Dokumen	310.200.000	1	Dokumen	313.000.000	5	Dokumen	1.537.300.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	02	202	0029	Penyelenggaraan Kabupaten /Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/K	1 Dokumen	1	Dokumen	284.445.000	1	Dokumen	250.000.000	1	Dokumen	252.250.000	1	Dokumen	254.500.000	1	Dokumen	256.800.000	1	Dokumen	259.100.000	5	Dokumen	1.272.650.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
							ota Sehat																									
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapka n (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Doku men	12	Dok ume n	100.65 2.700	12	Dok um en	89.000. 000	12	Dok um en	89.800. 000	12	Dok um en	90.000. 000	12	Dok um en	91.400. 000	12	Dok um en	92.200. 000	60	Dok um en	452.400 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 44	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	0 doku men	3	Dok ume n	-	3	Dok um en	259.50 0.000	3	Dok um en	261.80 0.000	3	Dok um en	264.10 0.000	3	Dok um en	266.40 0.000	3	Dok um en	268.70 0.000	15	Dok um en	1.320.5 00.000		
		1	0 2	0 2	2. 0 2	00 45	Koordinasi dan sinkronisa si penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten /Kota	Jumlah Dokumen hasil Koordinasi dan sinkronisasi penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/K ota	0 Doku men	-	Dok ume n	-	2	Dok um en	55.000. 000	2	Dok um en	65.200. 000	2	Dok um en	65.450. 000	2	Dok um en	65.600. 000	2	Dok um en	65.800. 000	10	Dok um en	317.050 .000		

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target			Rp. (000)		Target
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)		(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	02	02	2.02	0046	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak	0 dokumen	8	Dokumen	-	8	Dokumen	725.000.000	8	Dokumen	732.000.000	8	Dokumen	738.100.000	8	Dokumen	745.000.000	8	Dokumen	751.700.000	40	Dokumen	3.691.800.000			
		1	02	02	2.02	0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan Layanan imunisasi	0 dokumen	12	Dokumen	-	12	Dokumen	800.000.000	12	Dokumen	807.200.000	12	Dokumen	814.400.000	12	Dokumen	821.700.000	12	Dokumen	829.000.000	60	Dokumen	4.072.300.000			
		1	02	02	2.02	0050	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan Haji	0 dokumen	2	Dokumen	-	2	Dokumen	121.000.000	2	Dokumen	122.089.000	2	Dokumen	123.100.000	2	Dokumen	124.200.000	2	Dokumen	125.300.000	10	Dokumen	615.689.000			
		1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	PERSENTASE SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN YANG KOMPETEN DAN PRODUKTIF	28%																						Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
								Rasio Sumber Daya Manusia Kesehatan terhadap Populasi		30	%	1.307. 959.00 0	40	%	2.903. 500.00 0	45	%	3.266. 437.50 0	50	%	3.629. 375.00 0	55	%	3.992. 312.50 0	60	%	4.355. 250.00 0	60	%	18.146. 875.00 0	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in
		1	0 2	0 3	2. 0 1	Pemberia n Izin Praktik Tenaga Kesehata n di Wilayah Kabupate n/Kota	Jumlah Rekomendas i Surat Izin Praktik bagi Tenaga Kesehatan	0 Doku men																							Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in
							Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki Izin Praktik		70	%	8.000. 000	72	%	128.50 0.000	74	%	135.00 0.000	76	%	145.00 0.000	78	%	148.00 0.000	80	%	159.00 0.000	80	%	715.500 .000			
		1	0 2	0 3	2. 0 1	00 02	Pembinaa n dan Pengawas an Tenaga Kesehatan serta Pengawasan Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	0 Doku men	1	Dok ume n	8.000.0 00	1	Dok um en	128.50 0.000	1	Dok um en	135.00 0.000	1	Dok um en	145.00 0.000	1	Dok um en	148.00 0.000	1	Dok um en	159.00 0.000	5	Dok um en	715.500 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
		1	0 2	0 3	2. 0 2		Perencana aan Kebutuha n dan Pendayag unaan Sumber Daya Manusia Kesehata n untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupate n/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	2 Doku men																Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in						
								Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang sesuai Rencana Kebutuhan di Fasilitas Kesehatan		28	%	14.750 .000	30	%	40.000 .000	32	%	46.000 .000	34	%	50.000 .000	36	%	55.000 .000	38	%	65.000 .000	38	%	256.00 0.000	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in
		1	0 2	0 3	2. 0 2	0 0 2	Pemenuha n Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)			oran g		ora ng		ora ng		ora ng		ora ng		ora ng		ora ng		ora ng		ora ng		-	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi						
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target			Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
		1 0 2	0 3		2. 0 2	00 03	Pembinaa n dan Pengawas an Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	2 Doku men	1	Dok ume n	14.750. 000	1	Dok um en	40.000. 000	1	Dok um en	46.000. 000	1	Dok um en	50.000. 000	1	Dok um en	55.000. 000	1	Dok um en	65.000. 000	5	Dok um en	256.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
		1 0 2	0 3		2. 0 3		Pengemb angan Mutu dan Peningkat an Kompete nsi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehata n Tingkat Daerah Kabupate n/Kota	Terlaksana nya Pengemban gan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	80%		%																			Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in		
								Persentase SDMK yang mengikuti Uji Kompetensi		10	%	1.285. 209.00 0	15	%	2.735. 000.00 0	20	%	3.085. 437.50 0	25	%	3.434. 375.00 0	30	%	3.789. 312.50 0	35	%	4.131. 250.00 0	35	%	17.175. 375.00 0	Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in	
		1 0 2	0 3		2. 0 3	00 01	Pengemba ngan Mutu dan Peningkat an Kompeten si Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/K ota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensin	386 Oran g	21 0	oran g	1.285.2 09.000	22 0	ora ng	2.735.0 00.000	22 0	ora ng	3.085.4 37.500	22 0	ora ng	3.434.3 75.000	22 0	ora ng	3.789.3 12.500	22 0	ora ng	4.131.2 50.000	1.1 00	ora ng	17.175. 375.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)								
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)							
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)					
							Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	ya																						
							PROGRA M SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	PERSENTAS E FASILITAS KEFARMASI AN YANG MEMENUHI STANDAR DAN PERSYARAT AN PERIZINAN	61%	63	%	265.417.000	64	%	383.000.000	65	%	386.447.000	66	%	393.222.000	67	%	396.600.000	68	%	1.955.269.000	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
							Pemberia n Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehata n dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradision al (UMOT)	Persentase Fasilitas Kefarmasian (Apotik & Toko Obat) yang memenuhi standar	50%																		-	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in	

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025			2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
								Persentase Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Perizinan		55	%	11.000.000	60	%	57.000.000	65	%	57.513.000	70	%	59.000.000	75	%	59.000.000	80	%	59.000.000	80	%	291.513.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
		1	02	04	2.01	0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindakan Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindakan Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2 Dokumen	2	Dokumen	11.000.000	2	Dokumen	57.000.000	2	Dokumen	57.513.000	2	Dokumen	59.000.000	2	Dokumen	59.000.000	2	Dokumen	59.000.000	10	Dokumen	291.513.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi				
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							Penerbita n Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P- IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduk si oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT) yang diterbitkan sesuai ketentuan		55	%	118.94 7.000	60	%	143.00 0.000	65	%	144.28 7.000	70	%	146.00 0.000	75	%	148.00 0.000	80	%	148.00 0.000	80	%	729.28 7.000	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	0 2	0 4	2. 0 3	00 01	Pengend ian dan Pengawas an serta Tindak Lanjut Pengawas an Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P- IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	72 Doku men	1	Dok ume n	118.94 7.000	1	Dok um en	143.00 0.000	1	Dok um en	144.28 7.000	1	Dok um en	146.00 0.000	1	Dok um en	148.00 0.000	1	Dok um en	148.00 0.000	5	Dok um en	729.287 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Unsur / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target			Rp. (000)		
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(7)		(8)					(9)		(10)	(11)		(12)		(17)		(18)	(19)	(20)		
							Pemeriks aan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriks aan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase Sarana Produksi dan Produk Pangan IRT yang memenuhi ketentuan	100 %	10 0	%	135.47 0.000	10 0	%	183.00 0.000	10 0	%	184.64 7.000	10 0	%	188.22 2.000	10 0	%	189.60 0.000	10 0	%	189.00 0.000	100	%	934.46 9.000	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
		1	0 2	0 4	2. 0 6	00 01	Pemeriksa an Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawas an serta Tindak Lanjut Pengawas an	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	63 Saran a	62	Sara na	135.47 0.000	62	Sar ana	183.00 0.000	64	Sar ana	184.64 7.000	64	Sar ana	188.22 2.000		Sar ana	189.60 0.000		Sar ana	189.00 0.000	190	Sar ana	934.469 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							PROGRA M PEMBERD AYAAN MASYAR AKAT BIDANG KESEHAT AN	Persentase Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)	11%																Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in						
								Presentase Penduduk yang menerapkan Prilaku Hidup Sehat		61	%	679.07 1.301	64	%	735.00 0.000	67	%	741.58 0.000	70	%	754.70 0.000	73	%	761.50 0.000	76	%	762.00 0.000	76	%	3.754.7 80.000	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in
							Advokasi, Pemberda yaan, Kemitraa n, Peningkat an Peran serta Masyarak at dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupate n/Kota	Persentase pelaksanaan peningkatan Promosi Kesehatan	75%																	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in					
								Persentase Kecamatan yang memiliki Kebijakan Meningkatkan Germas		80	%	192.75 0.000	85	%	420.00 0.000	90	%	423.78 0.000	95	%	431.30 0.000	10 0	%	435.10 0.000	10 0	%	435.10 0.000	100	%	2.145.2 80.000	Dina s Kese hata n	Kab · Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
		1	0 2	0 5	2. 0 0 1	00 01	Peningkat an Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberda yaan Masyaraka t	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaa n Masyarakat	0 Doku men	1	Dok ume n	192.75 0.000	1	Dok um en	420.00 0.000	1	Dok um en	423.78 0.000	1	Dok um en	431.30 0.000	1	Dok um en	435.10 0.000	1	Dok um en	435.10 0.000	5	Dok um en	2.145.2 80.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Pelaksana an Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupate n/Kota	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif	80%																					Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
								Jumlah Kecamatan yang menerapkan Promosi Kesehatan		24	kec	15.000 .000	24	kec	115.00 0.000	24	kec	116.00 0.000	24	kec	118.00 0.000	24	kec	119.00 0.000	24	kec	119.50 0.000		kec	587.50 0.000	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in
		1	0 2	0 5	2. 0 2	00 01	Penyeleng garaan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggar aan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	4 Doku men	4	Dok ume n	15.000. 000	4	Dok um en	115.00 0.000	4	Dok um en	116.00 0.000	4	Dok um en	118.00 0.000	4	Dok um en	119.00 0.000	4	Dok um en	119.50 0.000	20	Dok um en	587.500 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

[illegible]

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target			Rp. (000)		Target
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
							PROGRA M PENYEDI AAN JASA	Nilai AKIP SKPD	BB/7 9,67	A	%	80	80, 91	A	92.899 .390.7 83	81, 41	%	160.53 2.651. 783	A	%	164.55 6.651. 783	A	%	168.58 0.651. 783	A	%	172.60 4.651. 783	A	%	759.17 3.997.9 15	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
							PENUNJA NG URUSAN PEMERIN TAH DAERAH	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah an	99%	99	%		99	%	49.476 .352.3 17	99	%	57.043 .000.0 00	10 0	%	57.103 .500.0 00	99	%	57.481 .000.0 00	99	%	58.273 .500.0 00	99	%	279.37 7.352.3 17	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
															142.37 5.743. 100	-		217.57 5.651. 783			221.66 0.151. 783			226.06 1.651. 783			230.87 8.151. 783			1.038.5 51.350. 232			
							PROGRA M PENYEDI AAN JASA PENUNJA NG URUSAN PEMERIN TAH DAERAH	Nilai AKIP SKPD	BB/7 9,67	A	%	80	80, 91	%	92.899 .390.7 83	81, 41	%	160.53 2.651. 783	81, 91	%	164.55 6.651. 783	82, 41	%	168.58 0.651. 783	82, 91	%	172.60 4.651. 783	83	%	759.17 3.997.9 15	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
							Perencana an, Pengangg aran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Tersedianya Perencanaan , Pengangg aran dan Evaluasi Perangkat Daerah	100 %	10 0	%	189.25 0.000	10 0	%	243.00 0.000	10 0	%	243.00 0.000	10 0	%	254.00 0.000	10 0	%	264.50 0.000	10 0	%	275.00 0.000	100	%	1.279.5 00.000	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)							
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(7)		(8)				(9)		(10)	(11)		(12)	(17)		(18)	(19)	(20)			
							Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Doku men	6	Dok ume n	26.750. 000	8	Dok um en	22.000. 000	8	Dok um en	25.000. 000	8	Dok um en	26.000. 000	8	Dok um en	27.000. 000	8	Dok um en	28.000. 000	40	Dok um en	128.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Koordinasi dan Penyusuna n Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Doku men	1	Dok ume n	27.000. 000	1	Dok um en	22.000. 000	1	Dok um en	25.000. 000	1	Dok um en	26.000. 000	1	Dok um en	26.500. 000	1	Dok um en	27.000. 000	5	Dok um en	126.500 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Koordinasi dan Penyusuna n Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Doku men	1	Dok ume n	34.500. 000	1	Dok um en	23.000. 000	1	Dok um en	26.000. 000	1	Dok um en	26.500. 000	1	Dok um en	27.000. 000	1	Dok um en	27.500. 000	5	Dok um en	130.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Koordinasi dan Penyusuna n DPA- SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Doku men	1	Dok ume n	28.000. 000	3	Dok um en	19.500. 000	3	Dok um en	21.000. 000	3	Dok um en	22.000. 000	3	Dok um en	23.000. 000	3	Dok um en	24.000. 000	15	Dok um en	109.500 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
							Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1	Dokumen	28.000.000	1	Dokumen	19.500.000	1	Dokumen	21.000.000	1	Dokumen	22.000.000	1	Dokumen	23.000.000	1	Dokumen	24.000.000	5	Dokumen	109.500.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	4	Laporan	18.000.000	4	Laporan	13.000.000	4	Laporan	15.000.000	4	Laporan	15.500.000	4	Laporan	16.000.000	4	Laporan	16.500.000	20	Laporan	76.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6 Laporan		Laporan	27.000.000	6	Laporan	24.000.000	6	Laporan	25.000.000	6	Laporan	26.000.000	6	Laporan	27.000.000	6	Laporan	28.000.000	30	Laporan	130.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)								
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)						
							Pelaksanaa n Forum Perangkat Daerah Berdasarka n Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusuna n Dokumen Perencanaaa n Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	0 Berita Acara	1	Berit a Acar a	-	1	Berit a Acar a	30.000. 000	1	Berit a Acar a	30.000. 000	1	Berit a Acar a	30.000. 000	1	Berit a Acar a	30.000. 000	5	Berit a Acar a	150.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Penyusuna n Dokumen Perencanaaa n Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD	Jumlah Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	0 Doku men	4	Dokume n	-	4	Dokume n	20.000. 000	4	Dokume n	20.000. 000	4	Dokume n	20.000. 000	4	Dokume n	20.000. 000	20	Dokume n	100.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Koordinasi Peningkata n Partisipasi Masyarakat dalam Penyelengg araan Urusan Pemerintah an Daerah yang Diampu	Jumlah Subtansi Koordinasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggara an Urusan Pemerintahan Daerah yang Diampu	0 Substansi	1	Sub stan si	-	1	Sub stan si	10.000. 000	1	Sub stan si	10.000. 000	1	Sub stan si	10.000. 000	1	Sub stan si	10.000. 000	5	Sub stan si	50.000. 000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi	
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)							
						Sinkronisasi dan Harmonisasi Pusat dan Daerah dalam Rangka Mendukung Target Pembangunan Nasional melalui Koordinasi Teknis Pembangunan	Jumlah Berita Acara Hasil Sinkronisasi dan Harmonisasi Pusat dan Daerah dalam Rangka Mendukung Target Pembangunan Nasional melalui Koordinasi Teknis Pembangunan	0 Berita Acara	2	Berita Acara	-	2	Berita Acara	40.000.000	2	Berita Acara	25.000.000	2	Berita Acara	30.000.000	2	Berita Acara	35.000.000	2	Berita Acara	40.000.000	10	Berita Acara	170.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Tersedianya Administrasi Keuangan	100 %	100	%	123.961.441.875	100	%	92.656.390.783	100	%	160.289.651.783	100	%	164.302.651.783	100	%	168.316.151.783	100	%	172.329.651.783	100	%	757.894.497.915	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	4060 Orang	1.120	Orang	123.691.441.875	1.470	Orang	92.331.390.783	1.670	Orang	159.956.651.783	1.750	Orang	163.961.651.783	1.850	orang	167.967.151.783	1.950	orang	171.972.651.783	8.690	orang	756.189.497.915	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
						Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	4 Dokumen	4	Dokumen	220.000.000	4	Dokumen	240.000.000	4	Dokumen	240.000.000	4	Dokumen	240.000.000	4	Dokumen	240.000.000	4	Dokumen	240.000.000	20	Dokumen	1.200.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawab	Lok asi		
										2025			2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)								
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	4 Dokumen	4	Dokumen	20.000.000	4	Dokumen	35.000.000	4	Dokumen	35.000.000	4	Dokumen	35.000.000	4	Dokumen	35.000.000	20	Dokumen	175.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin			
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4 Laporan	4	Laporan	15.000.000	4	Laporan	15.000.000	4	Laporan	18.000.000	4	Laporan	21.000.000	4	Laporan	24.000.000	4	Laporan	27.000.000	20	Laporan	105.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan		0 Laporan	-		4	Laporan	20.000.000	4	Laporan	20.000.000	4	Laporan	20.000.000	4	Laporan	20.000.000	4	Laporan	20.000.000	20		100.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawab	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target			Rp. (000)		
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4 Lapor an	4	Lap oran	15.000. 000	4	Lap ora n	15.000. 000	4	Lap ora n	20.000. 000	4	Lap ora n	25.000. 000	4	Lap ora n	30.000. 000	4	Lap ora n	35.000. 000	20	Lap ora n	125.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
						PROGRA M PENYEDI AAN JASA PENUNJA NG URUSAN PEMERIN TAH DAERAH	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan	99%	99	%	58.322 .770.1 41	99	%	49.476 .352.3 17	99, 50	%	57.043 .000.0 00	10 0	%	57.103 .500.0 00	10 0	%	57.481 .000.0 00	10 0	%	58.273 .500.0 00	100	%	279.37 7.352.3 17	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in		
						Administ rasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan Tersedianya Administrasi Barang Milik Daerah Perangkat Daerah	100 %		%	65.000 .000	10 0	%	132.50 0.000	10 0	%	133.50 0.000	10 0	%	135.50 0.000	10 0	%	137.50 0.000	10 0	%	139.50 0.000	100	%	678.50 0.000	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in		

Tu ju an	Sa sar an	Urusan / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																		Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)							
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Milik Daerah SKPD	0		-		1	Dok um en	15.000. 000	1	Dok um en	16.000. 000	1	Dok um en	17.000. 000	1	Dok um en	18.000. 000	1	Dok um en	19.000. 000	5	Dok um en	85.000. 000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Pembinaa n, Pengawas an, dan Pengendal ian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan , pengawasan dan pengendalian BMD pada SKPD	0		-		1	Lap ora n	17.500. 000	1	Lap ora n	17.500. 000	1	Lap ora n	18.500. 000	1	Lap ora n	19.500. 000	1	Lap ora n	20.500. 000	5	Lap ora n	93.500. 000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Rekonsilia si dan Penyusuna n Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	3 Lapor an	3	Lap oran	15.000. 000	3	Lap ora n	25.000. 000	3	Lap ora n	25.000. 000	3	Lap ora n	25.000. 000	3	Lap ora n	25.000. 000	3	Lap ora n	25.000. 000	15	Lap ora n	125.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Penatausa haan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausaha an Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Lapor an	6	Lap oran	50.000. 000	4	Lap ora n	75.000. 000	4	Lap ora n	75.000. 000	4	Lap ora n	75.000. 000	4	Lap ora n	75.000. 000	4	Lap ora n	75.000. 000	20	Lap ora n	375.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Cakupan Tersedianya Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100 %		%	10.000.000	100	%	12.000.000	100	%	12.500.000	100	%	13.000.000	100	%	13.500.000	100	%	14.000.000	100	%	65.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	12 Laporan	12	Laporan	10.000.000	12	Laporan	12.000.000	12		12.500.000	12	Laporan	13.000.000	12	Laporan	13.500.000	12	Laporan	14.000.000	60	Laporan	65.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan Tersedianya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100 %		%	68.000.000	100	%	339.750.000	100	%	387.000.000	100	%	420.000.000	100	%	450.000.000	100	%	480.000.000	100	%	2.076.750.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	0 Paket	1	Paket	-	1	Paket	69.750.000	1	Paket	87.000.000	1	Paket	90.000.000	1	Paket	90.000.000	1	Paket	90.000.000	5	Paket	426.750.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin
							Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	5 Dokumen	5	Dokumen	23.000.000	5	Dokumen	80.000.000	5	Dokumen	85.000.000	5	Dokumen	90.000.000	5	Dokumen	95.000.000	5	Dokumen	100.000.000	25	Dokumen	450.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target			Rp. (000)		Target
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)									
							Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	3 Dokumen	3	Dokumen	10.000.000	3	Dokumen	25.000.000	3	Dokumen	30.000.000	3	Dokumen	35.000.000	3	Dokumen	40.000.000	3	Dokumen	45.000.000	15	Dokumen	175.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
							Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	1	Dokumen	5.000.000	1	Dokumen	35.000.000	1	Dokumen	40.000.000	1	Dokumen	45.000.000	1	Dokumen	50.000.000	1	Dokumen	55.000.000	5	Dokumen	225.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
							Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	0 Orang	3	Orang	-	1	Orang	30.000.000	1	Orang	35.000.000	1	Orang	40.000.000	1	Orang	45.000.000	1	Orang	50.000.000	5	Orang	200.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	
							Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	0 Orang	1	Orang	7.500.000	8	Orang	35.000.000	8	Orang	40.000.000	8	Orang	45.000.000	8	Orang	50.000.000	8	Orang	55.000.000	40	Orang	225.000.000	Dinas Kesehatan	Kab. Merangin	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	0 Oran g	4	Oran g	22.500. 000	8	Oran g	65.000. 000	8	Oran g	70.000. 000	8	Oran g	80.000. 000	8	Oran g	85.000. 000	40	Oran g	375.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n			
							Administ rasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	10 0	%	471.20 0.000	10 0	%	834.50 0.000	10 0	%	1.165. 000.00 0	10 0	%	1.230. 000.00 0	10 0	%	1.320. 000.00 0	10 0	%	1.390. 000.00 0	100	%	5.939.5 00.000	Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in
							Penyediaa n Kompone n Instalasi Listrik/Pen erangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor yang Disediakan	5 Paket	5	Pak et	25.000. 000	1	Pak et	32.500. 000	1	Pak et	135.00 0.000	1	Pak et	135.00 0.000	1	Pak et	145.00 0.000	1	Pak et	150.00 0.000	5	Pak et	597.500 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Penyediaa n Peralatan dan Perlengka pan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 Paket	6	Pak et	94.000. 000	6	Pak et	75.000. 000	6	Pak et	180.00 0.000	6	Pak et	185.00 0.000	6	Pak et	190.00 0.000	6	Pak et	195.00 0.000	30	Pak et	825.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n
							Penyediaa n Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	0 Paket		Pak et		1	Pak et	20.000. 000	1	Pak et	25.000. 000	1	Pak et	30.000. 000	1	Pak et	40.000. 000	1	Pak et	45.000. 000	5	Pak et	160.00 0.000		

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target		Rp. (000)	Target			Rp. (000)		
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)		(7)		(8)		(7)	(8)					(9)		(10)		(11)		(12)		(17)		(18)		(19)	(20)
							Penyediaa n Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1	Pak et	35.000. 000	1	Pak et	35.000. 000	1	Pak et	85.000. 000	1	Pak et	85.000. 000	1	Pak et	85.000. 000	1	Pak et	85.000. 000	5	Pak et	375.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Penyediaa n Barang Cetakan dan Pengganda an yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaa n yang Disediakan	1 Paket	1	Pak et	17.000. 000	1	Pak et	17.000. 000	1	Pak et	20.000. 000	1	Pak et	25.000. 000	1	Pak et	30.000. 000	1	Pak et	35.000. 000	5	Pak et	127.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Penyediaa n Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan yang Disediakan	0 Doku men	5	Dok ume n	5.000.0 00	5	Dok um en	5.000.0 00	5	Dok um en	5.000.0 00	5	Dok um en	5.000.0 00	5	Dok um en	5.000.0 00	5	Dok um en	5.000.0 00	25	Dok um en	25.000. 000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Penyediaa n Bahan/Ma terial	Jumlah paket Bahan/Materi al yang disediakan	0		Pak et		1	Pak et	30.000. 000	1	Pak et	35.000. 000	1	Pak et	40.000. 000	1	Pak et	45.000. 000	1	Pak et	50.000. 000	5	Pak et	200.00 0.000			
							Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Lapor an	1	Lap oran	10.000. 000	1	Lap ora n	25.000. 000	1	Lap ora n	30.000. 000	1	Lap ora n	35.000. 000	1	Lap ora n	40.000. 000	1	Lap ora n	45.000. 000	5	Lap ora n	175.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Penyeleng garaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggar aan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	80 Lapor an	12 5	Lap oran	259.20 0.000	10 0	Lap ora n	500.00 0.000	10 0	Lap ora n	550.00 0.000	10 0	Lap ora n	580.00 0.000	10 0	Lap ora n	620.00 0.000	10 0	Lap ora n	650.00 0.000	500	Lap ora n	2.900.0 00.000	Dina s Kese hata n	Kab. Mer angi n	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi					
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)									
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)								
							Dukungan Pelaksana an Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	10 Dokumen	10	Dok ume n	26.000. 000	7	Dok um en	95.000. 000	7	Dok um en	100.00 0.000	7	Dok um en	120.00 0.000	7	Dok um en	130.00 0.000	35	Dok um en	555.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in			
							Pengadaa n Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerint ah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah	100 %	10 0	%	8.729. 000.00 0	10 0	%	369.00 0.000	10 0	%	1.485. 000.00 0	10 0	%	1.015. 000.00 0	10 0	%	1.040. 000.00 0	10 0	%	2.185. 000.00 0	100	%	6.094.0 00.000	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in
							Pengadaa n sarana dan prasarana pendukun g gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Paket sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan		1	Pak et	8.600.0 00.000	1	Pak et	14.000. 000	-	Pak et	-	1	Pak et	-	-	Pak et	-	1	Pak et	-	3	Pak et	14.000. 000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in
							Pengadaa n Kendaraan Peroranga n Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1 unit		Unit	-	-	Uni t	-	-	Uni t	-	1	Uni t	400.00 0.000	-	Uni t	480.00 0.000	-	Uni t	600.00 0.000	1	Uni t	1.480.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer ang in

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi						
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target			Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(7)		(8)				(9)		(10)	(11)		(12)	(17)		(18)	(19)	(20)				
							Pengadaa n Kendaraan Dinas Operasion al atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 Unit	-	Unit	-	1	Unit	35.000. 000	1	Unit	135.00 0.000	1	Unit	135.00 0.000	1	Unit	140.00 0.000	1	Unit	145.00 0.000	5	Unit	590.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Pengadaa n Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	0 Paket	12 0	Unit	129.00 0.000	12 0	Unit	230.00 0.000	12 5	Unit	250.00 0.000	13 0	Unit	270.00 0.000	13 5	Unit	300.00 0.000	14 0	Unit	320.00 0.000	650	Unit	1.370.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang Disediakan	0	-	Unit	-	2	Unit	90.000. 000	2	Unit	100.00 0.000	2	Unit	110.00 0.000	2	Unit	120.00 0.000	2	Unit	120.00 0.000	10	Unit	540.000 .000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan Lainnya yang diadakan	0	-	Unit	-	-	Unit	-	1	Unit	1.000.0 00.000	-	Unit	100.00 0.000	-	Unit	-	1	Unit	1.000.0 00.000	2	Unit	2.100.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Penyedia an Jasa Penunjan g Urusan Pemerint ahan Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	100 %	10 0	%	934.22 0.991	10 0	%	693.60 2.317	10 0	%	1.150. 000.00 0	10 0	%	755.00 0.000	10 0	%	760.00 0.000	10 0	%	780.00 0.000	100	%	4.138.6 02.317	Dina s Kese hata n	Kab - Mer ang in	
							Penyediaa n Jasa Komunika si, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	11 Lapor an	12	Lap oran	424.22 0.991	12	Lap ora n	453.60 2.317	12	Lap ora n	490.00 0.000	12	Lap ora n	515.00 0.000	12	Lap ora n	520.00 0.000	12	Lap ora n	540.00 0.000	60	Lap ora n	2.518.6 02.317	Dina s Kese hata n	Kab. Mer angi n	

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi		
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)										
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)							
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)		(12)	(17)		(18)	(19)	(20)				
							Penyediaa n Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	11 Lapor an	12	Lap oran	510.00 0.000	12	Lap ora n	240.00 0.000	12	Lap ora n	660.00 0.000	12	Lap ora n	240.00 0.000	12	Lap ora n	240.00 0.000	60	Lap ora n	1.620.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n			
							Pemeliha aan Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan Pemerint ahan Daerah	Persentase Pemeliharaa n Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintaha n Daerah	94%	95	%	545.34 9.150	95	%	595.00 0.000	95	%	2.710. 000.00 0	95	%	2.835. 000.00 0	96	%	2.760. 000.00 0	96	%	1.785. 000.00 0	96	%	10.685. 000.00 0	Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in
							Penyediaa n Jasa Pemeliha aan, Biaya Pemeliha aan, dan Pajak Kendaraan Peroranga n Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	27 Unit	7	Unit	95.000. 000	61	Uni t	150.00 0.000	65	Uni t	250.00 0.000	65	Uni t	250.00 0.000	65	Uni t	250.00 0.000	65	Uni t	250.00 0.000	321	Uni t	1.150.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n

Tu ju an	Sa sar an	Ura san / Unsur	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025			2026			2027			2028			2029			2030			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)					
										Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target	Rp. (000)		Target			Rp. (000)		Target
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(17)		(18)	(19)	(20)							
							Penyediaa n Jasa Pemeliha aan, Biaya Pemeliha aan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasion al atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	25	Unit	40.000. 000	25	Unit	180.00 0.000	65	Unit	200.00 0.000	65	Unit	220.00 0.000	65	Unit	240.00 0.000	65	Unit	260.00 0.000	285	Unit	1.100.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Pemeliha an Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	15 Unit	15	Unit	10.000. 000	15	Unit	55.000. 000	15	Unit	60.000. 000	18	Unit	65.000. 000	21	Unit	70.000. 000	25	Unit	75.000. 000	94	Unit	325.00 0.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Pemeliha an/Rehab ilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Di rehabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Di rehabilitasi	1 Unit	1	Unit	400.34 9.150	3	Unit	210.00 0.000	3	Unit	2.200.0 00.000	3	Unit	2.300.0 00.000	3	Unit	2.200.0 00.000	3	Unit	1.200.0 00.000	15	Unit	8.110.0 00.000	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
							Peningkat an Pelayanan BLUD	Cakupan Pelayanan BLUD	90%	95	%	47.500 .000.0 00	96	%	46.500 .000.0 00	96	%	50.000 .000.0 00	96	%	50.700 .000.0 00	97	%	51.000 .000.0 00	97	%	51.500 .000.0 00	97	%	249.70 0.000.0 00	Dina s Kese hata n	Kab . Mer ang in	
							Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1	Unit	47.500. 000.00 0	27	Unit	46.500. 000.00 0	1	Unit	50.000. 000.00 0	1	Unit	50.700. 000.00 0	1	Unit	51.000. 000.00 0	1	Unit	51.500. 000.00 0	31	Unit	249.70 0.000.0 00	Dinas Kese hatan	Kab. Mer angi n	
															142.37			217.57			221.66			226.06			230.87			1.038.5			

Tu ju an	Sa sar an	U r u s a n / U n s u r	B i d a n g U r u s a n	P r o g r a m	K e g i a t a n	S u b K e g i a t a n	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capa ian Awal Pere ncan aan Tahu n 2024				Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKP D Pena nggu ng jawa b	Lok asi			
										2025		2026		2027		2028		2029		2030		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2030)									
										Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)						
(1)	(2)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)					(9)	(10)	(11)	(12)	(17)	(18)	(19)	(20)						
														5.743. 100			5.651. 783			0.151. 783			1.651. 783			8.151. 783			51.350. 232		
														253.60 1.813. 772			332.68 0.036. 417			340.67 7.468. 379			349.09 3.814. 513			358.05 7.468. 819			1.634.1 11.828. 900		

Untuk mencapai visi “Menuju Merangin Baru 2030” dengan semangat BARU (Berdaya saing, Akuntabel, Reformis, dan Unggul), Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin menyusun subkegiatan prioritas yang mendukung pencapaian program pembangunan daerah. Subkegiatan tersebut dirancang sesuai misi pembangunan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia, peningkatan tata kelola pemerintahan yang bersih, maupun pemenuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Rincian daftar program, outcome, dan kegiatan/subkegiatan prioritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Visi: "MENUJU MERANGIN BARU 2030" Dengan semangat BARU, Merangin Berdaya saing, Akuntabel, Reformis dan Unggul.				
Misi 1: Mengembangkan Sumber daya manusia Merangin yang Unggul dan berbudaya				
	Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kesehatan serta pembayaran sertifikasi/tepat waktu, termasuk pembayaran TPP ASN	Program peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	Keg. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota Subkeg. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota	
			Keg. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di wilayah Kab/Kota Subkeg. Pembinaan dan Pengawasan tenaga kesehatan serta tindak lanjut perizinan praktik tenaga kesehatan	
			Keg. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan SDMK Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah kab/Kota Subkeg. Pembinaan dan Pengawasan SDMK	
Misi 3: Membangun Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih untuk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat (berbasis teknologi informasi 5.0)				

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET.
	Program Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Narkoba	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	
	Peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum dan Puskesmas. Berobat gratis bagi masyarakat kurang mampu di luar BPJS, dengan penyiapan dana SKTM. Mengupayakan status Puskesmas menjadi Rumah Sakit Tipe D.	Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
	Peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum dan Puskesmas. Berobat gratis bagi masyarakat kurang mampu di luar BPJS, dengan penyiapan dana SKTM. Mengupayakan status Puskesmas menjadi Rumah Sakit Tipe D.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	
			Sub Kegiatan : Pengembangan Rumah Sakit	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET.
	Peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum dan Puskesmas. Berobat gratis bagi masyarakat kurang mampu di luar BPJS, dengan penyiapan dana SKTM. Mengupayakan status Puskesmas menjadi Rumah Sakit Tipe D.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengembangan Puskesmas	
			Sub Kegiatan : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	
			Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
			Sub Kegiatan : Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
	Peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum dan Puskesmas. Berobat gratis bagi masyarakat kurang mampu di luar BPJS, dengan penyiapan dana SKTM. Mengupayakan status Puskesmas menjadi Rumah Sakit Tipe D.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET.
	Peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum dan Puskesmas. Berobat gratis bagi masyarakat kurang mampu di luar BPJS, dengan penyiapan dana SKTM. Mengupayakan status Puskesmas menjadi Rumah Sakit Tipe D.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengembangan Puskesmas	

Sumber : Doc. Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Merangin Tahun 2025 - 2029

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa fokus utama Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin adalah pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, penguatan tata kelola kesehatan, serta pemenuhan pelayanan kesehatan masyarakat secara merata. Program-program yang disusun mencakup peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, pemberian layanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan penyakit dan masalah sosial, hingga perbaikan fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas. Dengan adanya subkegiatan prioritas ini, diharapkan pelayanan kesehatan menjadi lebih optimal, merata, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung pencapaian visi pembangunan daerah.

4.2 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

Untuk mengetahui lebih jelas target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra perangkat daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 4 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

No	Indikator	Satuan	TARGET TAHUN						Keterangan
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/100.000 Penduduk	98	91,79	82,84	73,88	64	55,97	
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	/1000 Penduduk	8,99	6,43	5,74	5,54	5,39	5,14	
3	Prevalensi Penurunan Stunting	Persen	12	10	9	8	7	6	
4	Angka Kesakitan	/100.000 Penduduk	232	311	266	233	208	189	

Sumber : Doc. SK IKU Penyesuaian 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan, ditetapkan target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis untuk periode tahun 2025 hingga 2030, yang berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Secara umum, target yang dicanangkan menunjukkan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan di berbagai aspek kesehatan vital.

Secara keseluruhan, dokumen Rencana Strategis ini menargetkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara signifikan dalam periode enam tahun. Fokus utama pada penurunan angka kematian ibu dan bayi serta penanganan stunting menunjukkan target perbaikan yang konsisten dari tahun ke tahun. Sementara itu, target Angka Kesakitan menunjukkan adanya dinamika khusus namun tetap bertujuan untuk penurunan dalam jangka panjang setelah tahun 2026.

4.3 Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Untuk mengetahui lebih jelas target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK) Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Kunci

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	100	100	100	100	100	
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100	100	100	100	
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100	100	100	100	
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100	100	100	100	
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pendidikan Dasar	%	100	100	100	100	100	100	
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	%	100	100	100	100	100	100	
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	%	100	100	100	100	100	100	
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100	100	100	100	
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100	100	100	100	
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100	100	100	100	
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis	%	100	100	100	100	100	100	
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV	%	100	100	100	100	100	100	
13	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis (%)	%	100	100	100	100	100	100	

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14	Angka Populasi Bebas PTM	%	92	92	92	92	92	92	
15	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	%	98	98	98	98,5	98,5	98,5	
16	Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan terhadap populasi	%	40	40	45	50	55	60	
17	Proporsi kab/kot dengan fasilitas Kesehatan sesuai standar	%	37	44	52	59	66	74	
18	Prevalensi depresi pada usia ≥ 15 tahun	%	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	
19	Proporsi fasyankes yang terakreditasi paripurna	%	100	100	100	100	100	100	
20	Presentase kecamatan yang mencapai target STBM	%	2	7	12	18	24	24	

Sumber : Dokumen RIBK Dinas Kesehatan 2025-2029

Berdasarkan tabel Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, serta penguatan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan.

Pada aspek kesehatan ibu dan anak, ditetapkan target cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan balita sebesar 100% setiap tahun hingga tahun 2030. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

Selanjutnya, pada indikator pendidikan dasar dan usia produktif/lansia, target juga ditetapkan 100% untuk menjamin akses layanan kesehatan pada seluruh kelompok umur. Demikian pula untuk pengendalian penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes melitus, target pelayanan kesehatan mencapai 100% setiap tahunnya.

Untuk pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, tuberkulosis, dan HIV, pemerintah menargetkan cakupan layanan hingga 100% secara konsisten sepanjang periode perencanaan.

Selain itu, pemerintah daerah menekankan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan pemeriksaan kesehatan gratis, dengan target 92% sejak tahun 2025 hingga 2030. Indikator angka populasi bebas perilaku merokok diharapkan stabil di kisaran 98–98,5%, sedangkan rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi ditingkatkan dari 40% pada 2025 menjadi 60% pada 2030.

Pada aspek sarana dan prasarana kesehatan, proporsi kabupaten/kota dengan fasilitas kesehatan sesuai standar ditargetkan meningkat dari 37% pada 2025 menjadi 74% pada 2030. Cakupan fasilitas kesehatan yang terakreditasi paripurna dipertahankan 100% selama periode perencanaan.

Sementara itu, prevalensi depresi pada usia ≥ 15 tahun ditargetkan tetap terjaga rendah pada angka 0,2%, sedangkan presentase kecamatan yang mencapai target Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ditingkatkan secara bertahap dari 2% pada 2025 menjadi 24% pada 2030.

Secara keseluruhan, target-target tersebut mencerminkan upaya sistematis dalam mewujudkan masyarakat yang sehat melalui peningkatan cakupan layanan kesehatan dasar dan rujukan, pengendalian penyakit, serta penguatan infrastruktur dan tenaga kesehatan.

BAB V

PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin, maka telah terpenuhi salah satu amanat penting dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang *Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah; Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Daerah; serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah*.

Penyusunan Renstra ini memiliki arti yang sangat strategis karena merupakan salah satu dokumen perencanaan utama yang memberikan arah, landasan, serta pedoman bagi seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan pembangunan kesehatan daerah, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Merangin.

Sejalan dengan itu, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin disusun untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Merangin Tahun 2025–2029, yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan sektor kesehatan yang terarah, berkesinambungan, dan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Dengan adanya dokumen ini, setiap program dan kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan diharapkan dapat lebih fokus, terukur, dan memiliki indikator keberhasilan yang jelas, sehingga target pembangunan kesehatan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Lebih lanjut, penyusunan Renstra ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, antara lain:

1. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan kesehatan, agar selaras dengan prioritas pembangunan daerah maupun nasional.
2. Sebagai instrumen evaluasi, yakni dasar untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, serta menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin setiap tahunnya.
3. Sebagai motivasi internal, guna mendorong seluruh aparatur Dinas Kesehatan untuk bekerja secara lebih profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil, sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.
4. Sebagai media koordinasi dan sinkronisasi, baik antarunit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan maupun dengan perangkat daerah lainnya, sehingga tercipta sinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan.
5. Sebagai bahan informasi dan akuntabilitas publik, agar masyarakat dapat mengetahui arah, tujuan, serta capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Merangin secara transparan.

Dengan demikian, keberadaan Renstra ini bukan semata-mata memenuhi kewajiban regulasi, melainkan juga merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Merangin, khususnya Dinas Kesehatan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang berkesinambungan. Melalui dokumen ini, diharapkan seluruh jajaran Dinas Kesehatan memiliki pedoman yang sama dalam melaksanakan tugas, mengembangkan inovasi, serta menghadapi dinamika dan tantangan pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhirnya, tersusunnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2025–2029 ini diharapkan dapat mewujudkan pembangunan kesehatan daerah yang lebih terukur, rasional, implementatif, sinergis, dan partisipatif, serta menjadi fondasi kuat bagi

peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Merangin menuju masa depan yang lebih sehat, mandiri, dan berdaya saing.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MERANGIN**



drg. H. SOFY PROPESMA, M.Ph
Pembina Tingkat I/ IV.b
NIP. 19711012 200212 1 004